

**PENGARUH KEMUDAHAN DAN KEMANFAATAN PENGGUNAAN  
TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KINERJA KARYAWAN  
PADA PUSAT PENELITIAN KELAPA SAWIT MEDAN**

**SKRIPSI**

**OLEH:**

**SHERLY SHYLVIANA BR PURBA**

**15.832.0024**



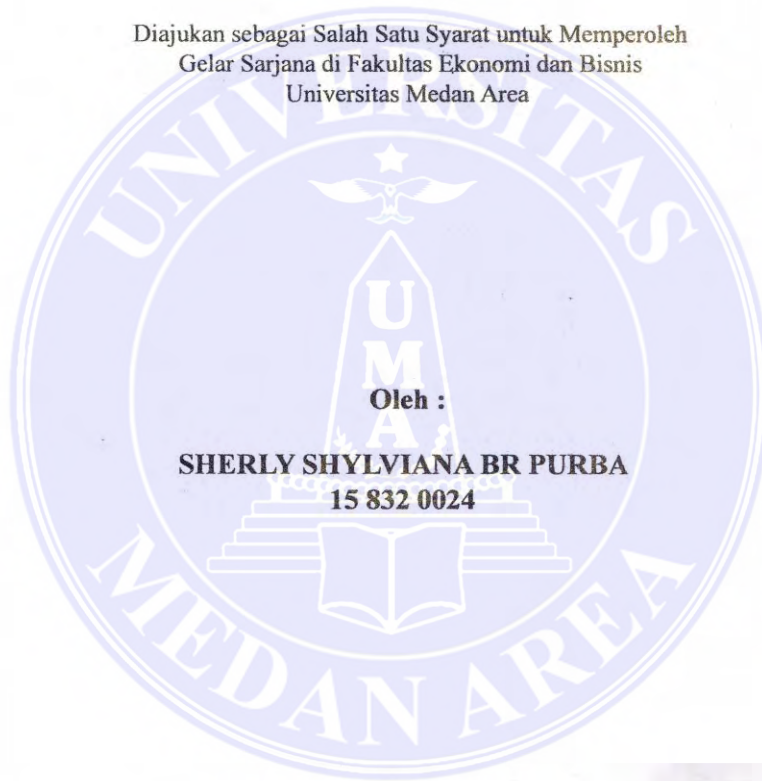
**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN**

**2019**

**PENGARUH KEMUDAHAN DAN KEMANFAATAN PENGGUNAAN  
TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KINERJA KARYAWAN  
PADA PUSAT PENELITIAN KELAPA SAWIT MEDAN**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Medan Area



Oleh :

**SHERLY SHYLVIANA BR PURBA  
15 832 0024**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2019**

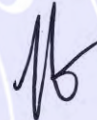
HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Kemudahan dan Kemanfaatan Penggunaan  
Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Karyawan  
Pada Pusat Penelitian Kelapa Sawit Medan  
Nama : SHERLY SHYLVIANA BR PURBA  
NPM : 158320024  
Program Studi : Manajemen  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

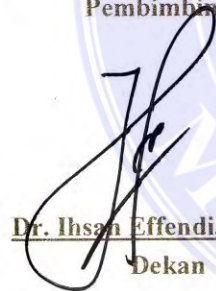
Disetujui Oleh :  
Komisi  
Pembimbing



H. Amrin Mulia U Nasution, SE.MM  
Pembimbing I



Hesti Sabrina, SE.M.Si  
Pembimbing II



Dr. Ihsan Effendi, SE.M.Si  
Dekan



Teddi Pribadi, SE.MM  
Ka. Prodi

Tanggal/Bulan/Tahun Lulus : 26/April/2019

## HALAMAN PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 26 April 2019



SHERLY SHYLVIANA BR PURBA

NPM: 15.832.0024

## ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Pengaruh Kemudahan dan Kemanfaatan Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Karyawan pada Pusat Penelitian Kelapa Sawit Medan”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dari variabel bebas yaitu kemudahan penggunaan teknologi informasi (X1), kemanfaatan penggunaan teknologi informasi (X2) terhadap kinerja karyawan (Y) pada Pusat Penelitian Kelapa Sawit Medan. Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan tetap dalam perusahaan 300 orang menggunakan teknologi informasi seperti komputer dan jaringan internet yang difasilitasi oleh perusahaan dengan pengambilan sampel yang digunakan yaitu sebesar 60 orang. Adapun teknik analisis data yang digunakan yaitu Teknis analisis data, Uji Analisis Regresi Linier Berganda, Uji Asumsi Klasik dan Uji Hipotesis yaitu Uji t (parsial), Uji f (simultan) dan Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).

Berdasarkan penelitian dapat diperoleh bahwa variable Kemudahan Penggunaan Teknologi Informasi ( $X_1$ ) dan Kemanfaatan Penggunaan Teknologi Informasi ( $X_2$ ), Berpengaruh terhadap variable Kinerja Karyawan (Y) Pada Pusat Penelitian Kelapa Sawit Medan, dengan hasil uji t diperoleh untuk variable Kemudahan Penggunaan Teknologi Informasi diperoleh nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $6.076 > 2.002$ ) dengan tingkat signifikansi  $0,00 > 0,05$  dapat untuk variable Kemanfaatan Penggunaan Teknologi Informasi diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3.503 > 2.002$ ) dengan tingkat signifikan  $0,00 > 0.05$  dapat disimpulkan bahwa faktor (Kemudahan dan Kemanfaatan Penggunaan Teknologi Informasi) secara parsial berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan pada Pusat Penelitian Kelapa Sawit Medan dan uji F diperoleh nilai  $F_{hitung}$  lebih besar dari nilai  $F_{tabel}$  ( $371.199 > 3.23$ ) dengan hipotesis  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa variable Kemudahan Penggunaan Teknologi Informasi (X1) dan Kemanfaatan Penggunaan Teknologi Informasi (X2) berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap Kinerja Karyawan (Y).

**Kata kunci : Kemudahan Penggunaan Teknologi Informasi, Kemanfaatan Penggunaan Teknologi Informasi, Kinerja Karyawan**

## **ABSTRACT**

*This research entitled "The Effect of Ease and Use of Information Technology on Employee Performance at the Medan Palm Oil Research Center". This study aims to determine the independent variables, namely the ease of use of information technology (X1), the usefulness of the use of information technology (X2) on employee performance (Y) at the Medan Palm Oil Research Center. The population in this study were permanent employees in the company of 300 people using information technology such as computers and internet networks that were facilitated by the company with the sampling used in the amount of 60 people. The data analysis techniques used are Technical data analysis, Multiple Linear Regression Analysis Test, Classical Assumption Test and Hypothesis Test namely t Test (partial), Test f (simultaneous) and Coefficient of Determination (R2).*

*Based on the research it can be obtained that the Ease of Use of Information Technology (X1) and the Use of Information Technology (X2), have an effect on the variable Employee Performance (Y) at the Medan Palm Oil Research Center, with the t test results obtained for the Value of Information Technology Ease variable  $t_{count} > t_{table}$  ( $6,076 > 2,002$ ) with a significance level of  $0,00 > 0,05$  can be used for variables Use of Information Technology Use  $t_{count} > t_{table}$  ( $3,503 > 2,002$ ) with a significant level of  $0,00 > 0,05$  can be concluded that the factor (Ease and Benefits Use of Information Technology) partially influences Employee Performance at the Medan Palm Oil Research Center and the F test shows that the calculated F value is greater than  $F_{table}$  ( $371,199 > 3,23$ ) with hypothesis  $H_0$  rejected and  $H_a$  accepted so that it can be concluded that the Ease of Use of Information Technology (X1) and the Use of Information Technology (X2) simultaneously and significantly influence Employee Performance (Y).*

**Keywords:** *Ease of Use of Information Technology, Use of Information Technology, Employee Performance*

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 : Kerangka Konseptual.....	28
Gambar 4.1 : Struktur Organisasi Perusahaan .....	47
Gambar 4.2 : Grafik Histogram .....	64
Gambar 4.3 : Grafik Normal Probability Plot.....	65
Gambar 4.4 : Uji Heteroskedastisitas.....	67



## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	<b>I</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>II</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>III</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>VI</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>X</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>XII</b>

### **BAB I. PENDAHULUAN**

1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	5
1.3 Tujuan Penelitian .....	6
1.4 Manfaat Penelitian .....	6

### **BAB II. TINJAUAN PUSTAKA**

2.1 Kinerja Karyawan .....	8
2.1.1 Pengertian Kinerja .....	8
2.1.2 Penilaian Kinerja.....	8
2.1.3 Upaya Peningkatan Kinerja .....	10
2.1.4 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Karyawan.....	11
2.1.5 Indikator Kinerja.....	13
2.2 Teknologi Informasi.....	14
2.2.1 Pengertian Teknologi Informasi .....	14
2.2.2 Jenis-jenis Teknologi Informasi.....	17
2.2.3 Fungsi Teknologi Informasi.....	18
2.2.4 Karakteristik Informasi .....	19



2.3 Kemudahan Penggunaan Teknologi Informasi.....	20
2.3.1 Indikator Kemudahan Penggunaan Teknologi Informasi .....	21
2.4 Kemanfaatan Penggunaan Teknologi Informasi.....	23
2.4.1 Indikator Kemanfaatan Penggunaan Teknologi Informasi.....	24
2.5 Penelitian Terdahulu.....	26
2.6 Kerangka Konseptual.....	27
2.7 Hipotesis .....	29

### **BAB III. METODOLOGI PENELITIAN**

3.1 Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian.....	30
3.1.1 Jenis Penelitian.....	30
3.1.2 Lokasi Penelitian.....	30
3.1.3 Waktu Penelitian.....	30
3.2 Populasi dan Sampel.....	31
3.2.1 Populasi.....	31
3.2.2 Sampel.....	31
3.3 Definisi Operasional Variabel.....	32
3.4 Jenis dan Sumber Data.....	34
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	35
3.6 Teknik Analisis Data.....	36
3.6.1 Uji Validitas dan Realiabilitas .....	36
3.6.2 Uji Regresi Ganda.....	38
3.6.3 Uji Asumsi Klasik (Normalitas Secara Grafik) .....	39
3.6.4 Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t).....	39
3.6.5 Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F) .....	39
3.6.6 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	40

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian .....	41
4.1.1 Gambaran Umum Perusahaan.....	41
4.1.2 Visi, Misi, dan Budaya Kerja PPKS .....	43
4.1.3 Program Penelitian.....	44
4.1.4 Program dan Integrasi .....	45
4.2 Struktur Organisasi Pusat Penelitian Kelapa Sawit Medan (PPKS).....	46
4.3 Tugas dan Tanggung Jawab.....	48
4.4 Deskripsi Responden .....	51
4.4.1 Identifikasi Responden.....	51
4.4.2 Deskripsi Data Penelitian.....	52
4.4.3 Jawaban Responden .....	53
4.4.3.1 Variabel Bebas ( $X_1$ ) Kemudahan Penggunaan Teknologi Informasi ( $X_1$ ).....	53
4.4.3.2 Variabel bebas ( $X_2$ ) Kemanfaatan Penggunaan Teknologi Informasi ( $X_2$ ).....	56
4.4.3.3 Variabel Terikat (Y) Kinerja Karyawan (Y).....	58
4.5 Teknis Analisis Data.....	61
4.5.1 Uji Validitas.....	61
4.5.2 Uji Reliabilitas .....	62
4.6 Uji Asumsi Klasik.....	63
4.6.1 Uji Normalitas.....	63
4.6.2 Uji Multikolinearitas.....	65
4.6.3 Uji Heteroskedastisitas.....	66
4.7 Uji Analisis Regresi Linier Berganda .....	67
4.8 Uji Hipotesis .....	69

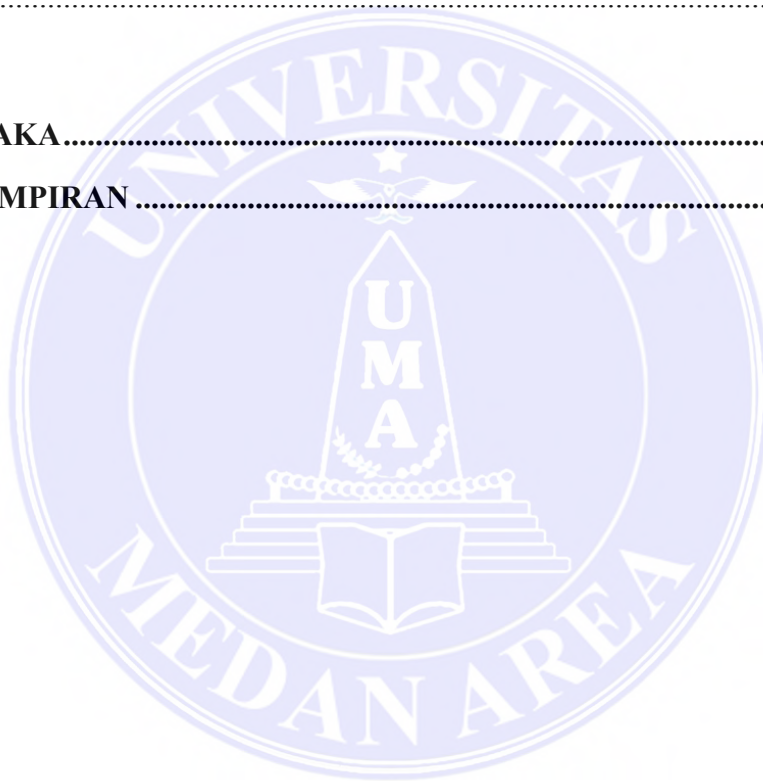
4.8.1 Uji Parsial (Uji t).....	69
4.8.2 Uji Simultan (Uji F).....	71
4.8.3 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	72
4.9 Pembahasan Hasil Penelitian .....	73

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

5.1 Kesimpulan .....	78
5.2 Saran .....	79

**DAFTAR PUSTAKA.....**

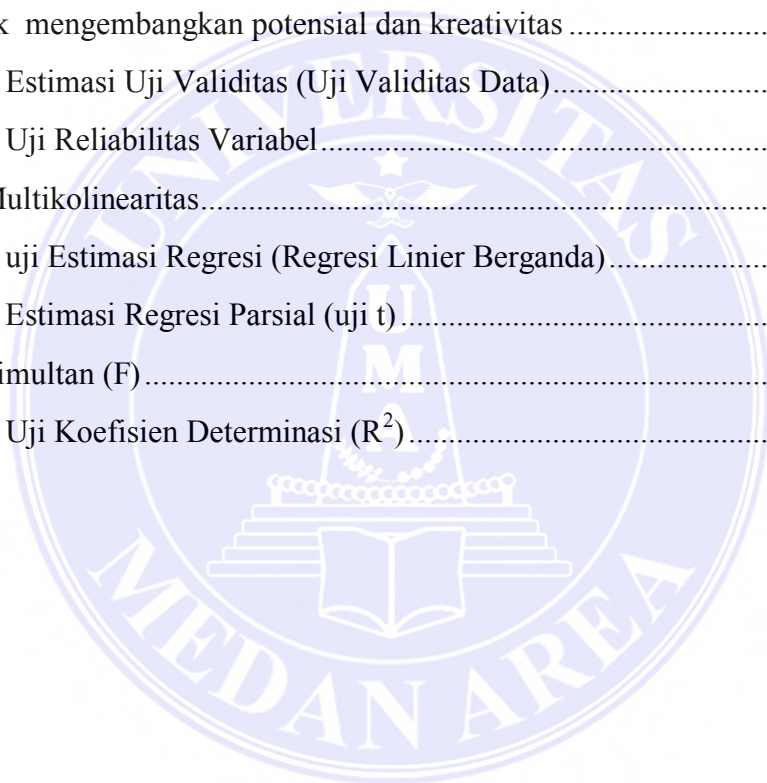
**LAMPIRAN-LAMPIRAN.....**



## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 : Penelitian Terdahulu.....	26
Tabel 3.1 : Waktu Penelitian.....	30
Tabel 3.2 : Defenisi Operasional Variabel.....	32
Tabel 3.3 : Instrumen Pengukuran Likert .....	36
Tabel 4.1 : Identitas Responden Berdasarkan Usia .....	51
Tabel 4.2 : Identitas Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	52
Tabel 4.3 : Identitas Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan .....	52
Tabel 4.4 : Karyawan menggunakan teknologi informasi menjadi lebih cepat untuk melakukan pekerjaan dalam bentuk tanggung jawab yang diberikan oleh perusahaan.....	53
Tabel 4.5 : Karyawan menggunakan teknologi informasi mampu meningkatkan kinerja karyawan dalam bentuk pengetahuan atas pekerjaannya.....	54
Tabel 4.6 : Karyawan menggunakan teknologi informasi mampu meningkatkan produktivitas kerja dalam bentuk penggunaan waktu yang diberikan oleh perusahaan.....	54
Tabel 4.7 : Karyawan menggunakan teknologi informasi mampu meningkatkan efektif untuk bekerja dalam bentuk kualitas kerja .....	55
Tabel 4.8 : Secara keseluruhan penggunaan teknologi informasi sangat bermanfaat untuk kinerja karyawan dalam bentuk keterampilan (kraektivitas) bekerja .....	55
Tabel 4.9 : Teknologi Informasi memudahkan karyawan untuk menyelesaikan pekerjaan dalam bentuk pengetahuan.....	56
Tabel 4.10 : Teknologi Informasi memberi kemudahan untuk mengambil keputusan dalam bentuk tanggung jawab yang diberikan oleh perusahaan.....	56
Tabel 4.11 : Teknologi Informasi bermanfaat untuk meningkatkan produktivitas karyawan dalam bentuk kualitas kerja.....	57
Tabel 4.12 : Karyawan melaksanakan tugas dengan efektif teknologi informasi dalam penggunaan waktu yang diberikan oleh perusahaan.....	57
Tabel 4.13 : Karyawan mampu mengembangkan kinerja pekerjaan secara efektif	

dan efisien dalam bentuk keterampilan (kreativitas) .....	58
Tabel 4.14 : Kinerja karyawan dinilai dari kuantitas dalam pekerjaannya.....	58
Tabel 4.15 : Hasil kinerja karyawan harus memiliki kualitas yang baik bagi perusahaan .	59
Tabel 4.16 : Perusahaan mengharuskan setiap kinerja karyawan dapat menyelesaikan pekerjaan dengan tepat waktu .....	59
Tabel 4.17 : Setiap kinerja karyawan diberikan tanggung jawab penuh oleh perusahaan untuk menyelesaikan tugas .....	60
Tabel 4.18 : Perusahaan memberikan kesempatan kepada kinerja karyawan untuk mengembangkan potensial dan kreativitas .....	60
Tabel 4.19 : Hasil Estimasi Uji Validitas (Uji Validitas Data).....	61
Tabel 4.20 : Hasil Uji Reliabilitas Variabel.....	63
Tabel 4.21 : Uji Multikolinearitas.....	66
Tabel 4.22 : Hasil uji Estimasi Regresi (Regresi Linier Berganda).....	68
Tabel 4.23 : Hasil Estimasi Regresi Parsial (uji t).....	70
Tabel 4.24 : Uji Simultan (F).....	72
Tabel 4.25 : Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	73



## KATA PENGANTAR

Allhamdulillah Robbil ‘Alamin, puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT atas rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh Kemudahan dan Kemanfaatan Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pusat Penelitian Kelapa Sawit Medan”**. Guna memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana Ekonomi, program studi Manajemen pada Universitas Medan Area.

Pada kesempatan ini, mengingat banyaknya bantuan dan bimbingan yang diterima selama penyusunan skripsi ini, penulis ingin menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc selaku Rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Dr. Ihsan Effendi, SE, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
3. Bapak Hery Syahrial, SE, M.Si. selaku Wakil Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
4. Ibu Adelina Lubis, SE, M.Si selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
5. Bapak H Amrin Mulia U, Nst, SE, MM selaku Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktunya membimbing penulis dan banyak memberikan saran-saran yang berharga dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Ibu Hesti Sabrina SE, M.Si selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan banyak kontribusi ilmu dan masukanmasukan serta koreksi dan saran hingga penulis bisa lebih maksimal dalam penulisan skripsi ini.

7. Ibu Wan Rizca Amelia, SE, M.Si selaku Dosen Sekretaris Pembimbing yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam hal kuliah, serta telah memberikan masukan-masukkan yang berharga kepada penulis dalam penulisan skripsi ini.
8. Seluruh Dosen Universitas Medan Area yang selama ini telah membekali ilmu pengetahuan kepada penulis.
9. Seluruh Pegawai yang telah membantu mempermudah proses pengurusan administrasi Universitas Medan Area.
10. Kedua orang tua tercinta, Ayahanda Bachtiar Purba, Ibunda Nurlatifah dan alm Misiem yang senantiasa memberikan kasih sayang serta memberikan doa, dukungan dan motivasi kepada penulis selama proses penulisan skripsi.
11. Kepada Abang, Mbak, dan Adek Tersayang Adi Syahputra Purba, Choirul Delfi Purba, Puteri Irmayani, Ade Fitria Widyasari Fauzi Arman, Indra Maulana Marbun dan juga seluruh Keluarga atas doa motivasi dan memberikan dukungan baik secara moril maupun materil sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
12. Untuk Sahabat-sahabat saya Wan Maharani Barus, Wan Maharini Barus, Nazmi Maysarah, Indira Ardanti dan Orin Maurizka yang telah memberikan dukungan, semangat dan motivasi sehingga penulis mampu berjuang untuk menyelesaikan skripsi ini.
13. Untuk Team Work (Suri, Kak Maria, Ria, Jalik, Trisno, Husin, Welinus, Juwita, Ike, Yuni, Mutya, Dhewanti, Ardi, Mastiur) atas kebersamaan, keceriaan, bantuan dan kerjasamanya selama ini dan memberikan semangat, dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.

14. Rekan-rekan Manajemen angkatan 2015 terkhusus Manajemen B Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area yang memberikan dukungan dan motivasi untuk dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
15. Bapak Pimpinan Perusahaan PPKS yang telah mengizinkan penulis melakukan penelitian dan mendapatkan data yang diperlukan untuk penyelesaian skripsi ini.

Mengingat keterbatasan kemampuan penulis miliki, maka penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, walaupun demikian penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkannya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Medan, 10 Februari 2019

Penulis

SHERLY SHYLVIANA BR PURBA



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Perusahaan untuk menang dan unggul dalam persaingan harus menguasai Teknologi informasi dalam segala bidang usaha. Penerapan teknologi informasi terbukti mampu mempermudah aktivitas manusia. Perkembangan sistem informasi sekarang ini semakin pesat. Perkembangan pesat tersebut tidak lepas dari peran pengembang yang menciptakan *software* maupun *hardware* yang kian hari semakin canggih dan memiliki nilai guna yang sangat tinggi bagi manusia. Di era yang serba canggih ini, informasi merupakan kebutuhan penting. Pesatnya kebutuhan informasi tidak dapat dipisahkan dari perkembangan teknologi. Salah satu teknologi yang perkembangannya cukup pesat adalah internet dan aplikasi-aplikasi yang diciptakan untuk mempermudah suatu pekerjaan tertentu didalam menggunakan aplikasi tersebut. Salah satunya internet mampu memberikan informasi tanpa batas yang sangat berguna bagi manusia begitu juga aplikasi yang diciptakan untuk mempermudah suatu pekerjaan yang tertentu.

Pertama bahwa Kinerja Karyawan berpengaruh terhadap penggunaan Teknologi Informasi (TI) ini yang telah berkembang dengan pesat pada saat ini. Teknologi Informasi adalah suatu teknologi yang digunakan untuk mengolah data , termasuk memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, manipulasi data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas, yaitu informasi yang

relevan, akurat dan tepat waktu, juga dapat digunakan untuk keperluan pribadi, bisnis, dan pemerintahan yang merupakan informasi yang strategis untuk pengambilan keputusan. Teknologi Informasi ini menggunakan seperangkat komputer untuk mengolah data, sistem jaringan untuk menghubungkan satu komputer dengan komputer lainnya sesuai kebutuhan dan teknologi telekomunikasi digunakan agar data dapat disebar dan diakses secara global.

Dari semua pengembangan teknologi sistem informasi saat ini, satu sistem didesain untuk mendukung keseluruhan unit fungsional dari organisasi di Pusat Penelitian Kelapa Sawit Medan. Dari hasil pengamatan di Pusat Penelitian Kelapa Sawit Medan, dengan adanya sistem informasi tersebut dapat mendukung pengelolaan sumber daya manusia, dan suatu proses penggunaan teknologi informasi dengan memanfaatkan penggunaannya terhadap kinerja karyawan, aktifitas-aktifitas pekerjaan agar lebih efektif dan saling terintegrasi, dan untuk menghasilkan produktifitas yang baik untuk mencapai tujuan organisasi. Teknologi Informasi terdapat beberapa fungsi untuk menunjang kinerja pada karyawannya yaitu meliputi: fungsi informasi, fungsi komunikasi, fungsi penyimpanan data, fungsi pembelajaran/learning, fungsi interface link/penghubung dari suatu objek ke objek lainnya. Fungsi informasi adalah memberikan informasi seperti berita dan penggunaan website dari Pusat Penelitian Kelapa Sawit Medan.

Menurut Abdul dan Triwahyuni (2003: 2) “Teknologi informasi adalah seperangkat alat yang membantu anda bekerja dengan informasi dan melakukan tugas yang berhubungan dengan pemrosesan informasi”. Hal ini dijelaskan bahwa

teknologi merupakan suatu gabungan antara teknologi komputer dan teknologi informasi. Teknologi komputer merupakan seperangkat peralatan yang digunakan untuk mengubah data menjadi suatu informasi yang dapat menjadi bahan dalam pengambilan keputusan. Sedangkan kegunaan utama teknologi informasi secara global adalah membantu dalam pemecahan masalah dengan kreatifitas tinggi dan membuat manusia semakin efektif dalam memanfaatkannya.

Kedua Pemanfaatan Teknologi informasi (TI) untuk mendukung berbagai kebutuhan dan perkembangan organisasi pada perusahaan tentu akan mendatangkan sesuatu yang positif. Manfaat Teknologi Informasi (TI) untuk hal yang positif tentu akan mendapat banyak dukungan dari berbagai kalangan.

Pengaruh manfaatnya kepada kinerja karyawan agar lebih mudah melalukan pekerjaan dengan menggunakan kecanggihhan teknologi informasi yang difasilitasi oleh perusahaan tersebut.

Berbagai definisi sistem informasi pemanfaatan teknologi informasi merupakan sarana penunjang/pendorong organisasi dalam mencapai tujuan organisasi. Romney (2006) menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi didalam organisasi akan mempengaruhi aktivitas-aktivitas/proses bisnis yang terdapat dalam organisasi tersebut. Dengan memanfaatkan teknologi informasi, akses terhadap proses bisnis perusahaan dapat dilakukan dengan cepat sehingga lebih mudah dan akurat pada akhirnya tujuan organisasi tercapai.

Bahwasanya teknologi informasi sangat bermanfaat bagi karyawan untuk menyelesaikan tugas pekerjaannya di Pusat Penelitian Kelapa Sawit (PPKS) Medan. Akan tetapi ada beberapa karyawan yang kurang begitu baik memanfaatkan teknologi informasi yang ada diperusahaan. Dilihat dari faktor usia yang umurnya sudah tua kurang paham menggunakan teknologi informasi tersebut. Mereka juga mempelajarinya untuk menggunakan teknologi informasi tersebut agar lebih cepat akan tetapi kinerja karyawan yang lebih muda paham dalam menggunakan teknologi informasi tersebut. Contohnya seperti mengirim email, membuka aplikasi yang disediakan khusus oleh perusahaan untuk menyelesaikan tugasnya dengan efektif dan efisien, membuat surat, membuat laporan hasil lab, dan lain-lain yang menggunakan teknologi informasi seperti komputer, laptop, alat canggih yang disediakan oleh perusahaan dan lain-lain yang digunakan oleh karyawan PPKS.

Dan yang terakhir atau ketiga Kinerja berasal dari kata *Job Performance* atau *Actual Performance* yang merupakan prestasi kerja atau sesungguhnya yang dicapai seseorang. Karyawan pada Pusat Penelitian Kelapa Sawit Medan pada saat ini, masih belum mampu mengembangkan kreatifitasnya secara optimal dan bertanggung jawab kepada perusahaan. Kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang karyawan dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawabnya yang diberikan kepadanya (Anwar, P.M: 2005). Bahwa perusahaan berlomba-lomba dan mampu bersaing meningkatkan kinerja karyawannya terhadap kemudahan dan kemanfaatan penggunaan teknologi informasi kepada kinerja karyawan yang menggunakan suatu teknologi informasi yang disediakan oleh

perusahaan Pusat Penelitian Kelapa Sawit Medan. Teknologi Informasi itu untuk meningkatkan aksesibilitas atau kemudahan memperoleh informasi, kualitas informasi, dan pengembangan manajemen organisasi.

Dari uraian tersebut penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dan mengambil judul yaitu: **“Pengaruh Kemudahan dan Kemanfaatan Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pusat Penelitian Kelapa Sawit”**

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah Kemudahan Penggunaan Teknologi Informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan pada Pusat Penelitian Kelapa Sawit Medan.
2. Apakah Kemanfaatan Penggunaan Teknologi Informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan pada Pusat Penelitian Kelapa Sawit Medan.
3. Apakah Kemudahan dan Kemanfaatan Penggunaan Teknologi Informasi berpengaruh secara simultan terhadap kinerja Karyawan Pada Pusat Penelitian Kelapa Sawit Medan.

### 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah Kemudahan penggunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan pada Pusat Penelitian Kelapa Sawit Medan.
2. Untuk mengetahui apakah Kemanfaatan penggunaan Teknologi Informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan pada Pusat Penelitian Kelapa Sawit Medan.
3. Untuk mengetahui apakah Kemudahan dan Kemanfaatan penggunaan Teknologi Informasi berpengaruh secara simultan terhadap kinerja Karyawan Pada Pusat Penelitian Kelapa Sawit Medan.

### 1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk menambah wawasan penulis dibidang Kemudahan dan Kemanfaatan penggunaan Teknologi Informasi terhadap kinerja karyawan khususnya dalam suatu instansi maupun lembaga.
2. Pusat Penelitian Kelapa Sawit Medan sebagai bahan masukan dan bahan pertimbangan, mengenai pengaruh kemudahan dan penggunaan teknologi informasi terhadap kinerja karyawan.

3. Bagi peneliti baru ataupun calon peneliti yang berminat dalam penelitian sejenis sebagai bahan masukan dan pembanding atas penelitian yang akan dilakukan nanti dan untuk memahami suatu teknologi informasi yang akan terus berkembang.









## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Kinerja Karyawan

##### 2.1.1 Pengertian kinerja

Menurut Sembiring (2006: 82) dikatakan sebagai hasil kerja (*output*) dari suatu proses (konversi) tertentu yang dilakukan oleh seluruh komponen organisasi terhadap sumber-sumber daya (*resources*), data dan informasi, kebijakan dan waktu tertentu yang digunakan disebut sebagai masukan (*input*).

Menurut Hasibuan (2006: 94) menjelaskan bahwa “Kinerja merupakan hasil kerja yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya didasarkan atas kecakapan, pengalaman, kesungguhan serta waktu”.

Menurut Prawirosentono (2008: 2) “Kinerja atau dalam Bahasa Inggris adalah *performance*”, yaitu Hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau sekelompok orang dalam organisasi, sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing dalam rangka upaya mencapai tujuan organisasi bersangkutan secara legal, tidak melanggar hukum dan sesuai dengan moral maupun etika.

##### 2.1.2 Penilaian Kinerja

Menurut Hasibuan (2009: 56), kinerja karyawan dapat dikatakan baik atau dapat dinilai dari beberapa hal, yaitu:

### 1) Kesetiaan

Kinerja dapat diukur dari kesetiaan karyawan terhadap tugas dan tanggung jawabnya dalam organisasi. Menurut Syuhadhak (2007: 76) kesetiaan adalah tekad dan kesanggupan, menaati, melaksanakan dan mengamalkan sesuatu yang ditaati dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab.

### 2) Prestasi Kerja

Hasil prestasi kerja karyawan, baik kualitas maupun kuantitas dapat menjadi tolak ukur kinerja. Pada umumnya prestasi kerja seorang karyawan dipengaruhi oleh kecakapan, keterampilan, pengalaman, dan kesanggupan karyawan dalam melaksanakan tugas dan fungsinya.

### 3) Kedisiplinan

Sejauh mana karyawan dapat mematuhi peraturan-peraturan yang ada dan melaksanakan intruksi yang diberikan kepadanya.

### 4) Kerjasama

Dalam hal ini kerjasama diukur dari kemampuan karyawan untuk bekerja sama dengan karyawan lain dalam menyelesaikan suatu tugas yang ditentukan, sehingga hasil pekerjaannya akan semakin baik.

### 5) Kecakapan

Dapat diukur dari tingkat pendidikan karyawan yang disesuaikan dengan pekerjaan yang menjadi tugasnya.

### 2.1.3 Upaya Peningkatan Kinerja

Menurut Edy, S (2010: 184) ada beberapa cara untuk meningkatkan kinerja karyawan, yaitu:

#### a. Diskriminasi

Seorang manajer harus mampu membrdakan secara objektif antara mereka yang dapat memberi sumbangan bearti dalam pencapaian tujuan organisasi dengan mereka yang tidak. Dalam konteks penilaian kinerja memang hasrus ada perbedaan antara pegawai yang berprestasi dengan pegawai yang tidak berprestasi. Oleh karena itu, dapat dibuat keputusan yang adil dalam berbagai bidang, misalnya pengembangan SDM, pengajian, dan sebagainya.

#### b. Penghargaan

Dengan memperhatikan bidang tersebut diharapkan bisa meningkatkan kinerja karyawan. Karyawan yang memiliki kinerja tinggi mengharapkan pengakuan dalam bentuk berbagai penghargaan yang diterimanya dari organisasi. Untuk mempertinggi motivasi dan kinerja, mereka yang tampil mengesankan dalam bekerja harus diidentifikasi sedemikian rupa sehingga penghargaan memang jatuh pada tangan yang memang berhak.

#### c. Pengembangan

Bagi yang bekerja dibawah standar, skema untu mereka adalah mengikuti program pelatihan dan pengembangan, sedangkan yang diatas standar, misalnya dapat

dipromosikan kepada jabatan yang lebih tinggi. Berdasarkan hasil laporan manajemen, bagaimana bentuk kebijakan organisasi dapat terjamin keadilan dan kejujurannya. Untuk itu diperlukan suatu tanggung jawab yang penuh pada manajer yang membawahnya.

#### d. Komunikasi

Para manajer bertanggung jawab untuk mengevaluasi kinerja para karyawan dan secara akurat mengkomunikasikan penilaian yang dilakukannya. Untuk dapat melakukan secara akurat, para manajer harus mengetahui kekurangan dan masalah apa saja yang dihadapi para karyawan dan bagaimana cara mengatasinya. Disamping itu, para manajer juga harus mengetahui program pelatihan dan pengembangan apa saja yang dibutuhkan. Untuk memastikannya, para manajer perlu berkomunikasi secara intens dengan karyawan.

#### **2.1.4 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Karyawan**

Menurut Almilia (2007) Faktor-faktor yang berpengaruh pada kinerja adalah :

##### 1. Keterlibatan Pemakai dalam Proses Pengembangan Sistem.

Jin (2002) berpendapat bahwa keterlibatan pemakai yang semakin sering akan meningkatkan kinerja dikarenakan adanya hubungan yang positif antara keterlibatan pemakai dalam proses pengembangan sistem informasi dalam kinerja.

##### 2. Kemampuan Teknik Personal Sistem Informasi.

Jin (2002) berpendapat bahwa semakin tinggi kemampuan teknik personal akan meningkatkan kinerja dikarenakan adanya hubungan yang positif antara kemampuan teknik personal dengan kinerja.

### 3. Ukuran Organisasi.

Jin (2002) berpendapat bahwa semakin besar ukuran organisasi akan meningkatkan kinerja dikarenakan adanya hubungan yang positif antara ukuran organisasi dengan kinerja.

### 4. Dukungan Manajemen Puncak.

Jin (2002) berpendapat bahwa semakin besar dukungan yang diberikan manajemen puncak akan meningkatkan kinerja dikarenakan adanya hubungan yang positif antara dukungan manajemen puncak dalam proses pengembangan dan pengoperasian dengan kinerja.

### 5. Formalisasi Pengembangan dengan Kinerja.

Jin (2002) berpendapat bahwa semakin tinggi tingkat formalisasi pengembangan sistem informasi di perusahaan akan meningkatkan kinerja dikarenakan adanya hubungan yang positif antara formalisasi pengembangan sistem dengan kinerja.

### 6. Keberadaan Dewan Pengaruh Sistem Informasi.

Jin (2002) berpendapat bahwa kinerja akan lebih tinggi apabila terdapat dewan pengarah.

7. Lokasi dari Departemen Sistem Informasi.

Jin (2002) berpendapat bahwa kinerja akan lebih tinggi apabila departemen sistem informasi terpisah dan berdiri sendiri

### 2.1.5 Indikator Kinerja

Adapun indikator kinerja karyawan menurut Simamora (2005) sebagai berikut:

#### 1. Kuantitas

Merupakan jumlah keluaran atau output yang harus dihasilkan oleh karyawan dalam melaksanakan pekerjaannya.

#### 2. Kualitas

Merupakan mutu output yang harus dihasilkan oleh karyawan dalam melaksanakan pekerjaannya.

#### 3. Ketepatan Waktu

Merupakan kesesuaian waktu yang dihasilkan oleh karyawan dalam menyelesaikan pekerjaan dengan yang direncanakan.

#### 4. Kreatifitas

Merupakan kemampuan karyawan dalam mengembangkan kreatifitas dan mengeluarkan potensi yang dimiliki dalam menyelesaikan pekerjaannya sehingga bekerja lebih berdaya guna dan berhasil guna.

## 5. Tanggung Jawab

Yaitu kesanggupan seorang karyawan menyelesaikan pekerjaan yang diserahkan kepadanya dengan sebaik-baiknya dan tepat pada waktunya serta berani memikul resiko pekerjaan yang dilakukan.

Menurut Delone dan Mclean (2003: 25) *relevant strengths* dan *weaknesses*, yaitu kekuatan-kekuatan dan kelemahan-kelemahan yang relevan dengan pekerjaannya.

Adapun indikator kinerja karyawan menurut Guritno, B dan Waridin (2005: 74) adalah sebagai berikut:

1. Mampu meningkatkan target pekerjaan.
2. Mampu menyelesaikan pekerjaan tepat waktu.
3. Mampu menciptakan inovasi dalam menyelesaikan pekerjaan.
4. Mampu menciptakan kreatifitas dalam menyelesaikan pekerjaan.
5. Mampu meminimalkan kesalahan pekerjaan.

## 2.2 Teknologi Informasi

### 2.2.1 Pengertian Teknologi Informasi

Menurut Abdul, K dan Triwahyuni (2003: 2) “Teknologi Informasi adalah seperangkat alat yang membantu anda bekerja dengan informasi dan melakukan tugas yang berhubungan dengan pemrosesan informasi”, Hal ini dijelaskan bahwa teknologi informasi merupakan suatu gabungan antara teknologi komputer dan



teknologi komunikasi. Teknologi komputer adalah seperangkat peralatan yang digunakan untuk mengubah data menjadi suatu informasi yang dapat menjadi bahan dalam pengambilan keputusan. Data-data yang dapat diolah oleh perangkat komputer dapat berupa angka maupun gambar. Sedangkan teknologi komunikasi adalah teknologi yang berupa komunikasi yang berhubungan dengan jarak jauh (misalnya telepon, radio, dan televisi). Komputer dapat mengolah data menjadi informasi seperti komunikasi lisan maupun tulisan, dan dengan komputer pula hal itu dapat diakses. Jadi teknologi komputer dan teknologi komunikasi adalah hal tidak dapat dipisahkan.

Fauzi (2008: 5) Teknologi Informasi adalah teknologi yang memanfaatkan komputer sebagai perangkat utama untuk mengolah data menjadi informasi yang bermanfaat. Pengendalian data dan penghasil data Beberapa fungsi yang dilakukan dengan menggunakan sistem informasi dalam berproses bisnis terdiri dari pemrosesan transaksi pengawasan pengingat dan penggalan informasi.

Adanya sistem informasi berbasis teknologi mengacu pada tujuan sistem informasi itu sendiri sedangkan menurut Sutabri (2014: 3) “Teknologi Informasi adalah suatu teknologi yang digunakan untuk mengolah data, termasuk memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, memanipulasi data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas, yaitu informasi yang strategis untuk pengambilan keputusan”.

Pengertian teknologi informasi menurut Mulyadi (2014: 21) adalah sebagai berikut: “Teknologi Informasi adalah mencakup komputer (baik perangkat keras dan

perangkat lunak), berbagai peralatan kantor elektronik, perlengkapan pabrik dan telekomunikasi”.

Lebih spesifik teknologi informasi menurut Darmawan (2012: 7) mendefinisikan bahwa: “Teknologi informasi adalah hasil rekayasa manusia terhadap proses penyampaian informasi dari pengirim ke penerima sehingga lebih cepat, lebih luas sebarannya, lebih lama penyimpanannya”.

Definisi teknologi informasi menurut Richardus, E.I (2011: 2) adalah sebagai berikut: “Teknologi informasi adalah suatu teknologi suatu teknologi yang berhubungan dengan pengolahan data menjadi informasi dan proses penyaluran data/informasi tersebut dalam batas-batas ruang dan waktu”.

Berdasarkan definisi informasi menurut para ahli yang telah disebutkan di atas, dapat disimpulkan bahwa informasi adalah “sekumpulan fakta-fakta yang telah diolah menjadi berbentuk data, sehingga dapat menjadi lebih berguna dan dapat digunakan oleh siapa saja yang membutuhkan data-data tersebut sebagai pengetahuan ataupun dapat digunakan dalam pengambilan keputusan”.

Informasi bisa dikatakan sebagai pengetahuan yang didapat dari belajar, pengalaman atau instruksi. Namun, istilah ini masih memiliki banyak arti tergantung pada konteksnya. Dalam beberapa pengetahuan tentang suatu peristiwa tertentu yang telah dikumpulkan ataupun dari sebuah berita juga dikatakan sebagai informasi. Lain halnya dalam ilmu komputer, informasi adalah data yang disimpan, diproses atau

ditransmisikan. Para ahli meneliti konsep informasi tersebut sebagai pengetahuan yang didapatkan dari pembelajaran, pengalaman, maupun instruksi.

### **2.2.2 Jenis - Jenis Teknologi Informasi**

Menurut Yakub (2012: 15), informasi jika dilihat dari sifat dan sumbernya dapat dibedakan dari beberapa jenis. Jenis-jenis informasi manajerial, sumber dan rutinitas, serta fisik.

#### **1. Informasi Manajerial.**

Informasi strategis yaitu untuk manajerial tingkat atas, informasi taktis untuk manajerial tingkat menengah, dan informasi operasional untuk manajerial tingkat bawah.

#### **2. Sumber Informasi.**

Sumber informasi dibagi menjadi informasi yang menggambarkan keadaan (profile), sedangkan informasi eksternal adalah informasi yang menggambarkan ada tidaknya perubahan diluar organisasi. Informasi ini biasanya lebih banyak digunakan untuk kegiatan-kegiatan manajerial tingkat atas.

#### **3. Informasi Rutinitas.**

Informasi rutinitas dibagi menjadi informasi rutin dan insidental. Informasi rutin digunakan secara periodic terjadwal dan digunakan untuk penanggulangan masalah rutin, sedangkan informasi insidental diperlukan untuk penanggulangan masalah khusus.

#### 4. Informasi Fisik.

Dapat diartikan susunan yang terdiri dari perangkat keras, perangkat lunak dan tenaga pelaksananya yang secara bersama-sama saling mendukung untuk menghasilkan suatu produk, dan sistem informasi dari segi fungsi merupakan suatu proses berurutan dimulai dari pengumpulan data diakhiri dengan komunikasi.

#### 2.2.3 Fungsi Teknologi Informasi

Sutarman (2009) dalam bukunya yang berjudul “Pengantar Teknologi Informasi”, menyatakan bahwa terdapat 6 fungsi teknologi informasi, diantaranya:

1. Fungsi Teknologi Informasi sebagai Penangkap (*Capture*)
2. Fungsi Teknologi Informasi sebagai Pengolah (*Processing*)

Fungsi teknologi ini mengkompikasikan catatan rinci aktivitas, misalnya menerima input dari *keyboard*, *scanner*, *mic*, dan sebagainya. Mengolah atau memproses data masukan yang diterima untuk menjadi informasi. Pengelolaan atau pemrosesan data dapat berupa konversi (pengubahan data ke bentuk lain), analisis (analisis kondisi), perhitungan (kalkulasi), sintesis (penggabungan) segala bentuk data dan informasi.

3. Fungsi Teknologi Informasi sebagai Menghasilkan (*Generating*)

Fungsi teknologi informasi ini menghasilkan atau mengorganisasikan informasi ke dalam bentuk yang berguna, misalnya laporan, table, grafik, dan sebagainya.

#### 4. Fungsi teknologi informasi merekam atau menyimpan data

Fungsi teknologi informasi merekam atau menyimpan data menghasilkan informasi dalam suatu media yang dapat digunakan untuk keperluan lainnya. Misalnya saja disimpan ke *hardisk, tape, disket, CD (compact disc)* dan sebagainya.

#### 5. Fungsi Teknologi Informasi sebagai Pecari Kembali (*Retrifal*)

Fungsi teknologi informasi ini menelusuri, mendapatkan kembali informasi atau menyalin data dan informasi yang sudah tersimpan, misalnya mencari supplier yang sudah lunas dan sebagainya.

#### 6. Fungsi Teknologi Informasi sebagai Transmisi (*Transmission*)

Fungsi teknologi informasi ini mengirim data dan informasi dari suatu lokasi lain melalui jaringan komputer. Misalnya saja mengirimkan data penjualan dari user A ke user lainnya.

### 2.2.4 Karakteristik Informasi

Menurut Jogiyanto, H.M (2010: 70), untuk setiap tingkatan manajemen dengan kegiatan yang berbeda, dibutuhkan informasi dengan karakteristik. Karakteristik informasi misalnya kepadatan pada informasi, luas informasi, frekuensi informasi, schedule informasi, waktu informasi, akses informasi dan sumber informasi.

### 2.3 Kemudahan Penggunaan Teknologi Informasi

Dalam Jogiyanto (2007: 115) konsep kemudahan penggunaan persepsian (*Perceived ease of use*) ini juga suatu kepercayaan (*belief*) tentang proses pengambilan keputusan. Jika seseorang merasa percaya bahwa sistem informasi mudah digunakan maka dia akan menggunakannya. Sebaliknya jika seseorang merasa percaya bahwa sistem informasi tidak mudah digunakan maka dia tidak akan menggunakannya. Konsep kemudahan penggunaan persepsian (*Perceived ease of use*) juga dibentuk dari banyak indikator. Menurut Jogiyanto (2007) juga menggunakan 6 buah indikator untuk membentuk konsep tersebut yaitu:

- a. Mudah dipelajari
- b. Terkendali
- c. Jelas dan dimengerti
- d. Fleksibel
- e. Menjadi Terampil
- f. Mudah untuk digunakan

Menurut Venkatesh dan Davis (2000: 345), mendefinisikan kemudahan penggunaan sebagai derajat keyakinan seorang bahwa menggunakan suatu sistem akan mudah, definisi kemudahan penggunaan mengikuti definisi kata kemudahan yang berarti tidak mengalami kesulitan atau tidak memerlukan upaya yang keras. Berdasarkan pendapat-pendapat tersebut maka, dapat disimpulkan bahwa kemudahan penggunaan suatu sistem tidak akan mengalami kesulitan atau tidak memerlukan

upaya keras. Sebuah sistem yang lebih mungkin diterima oleh para pengguna sehingga dapat mempengaruhi sikap yang secara langsung dapat mempengaruhi kinerja.

### 2.3.1 Indikator Kemudahan Penggunaan Teknologi Informasi

Menurut Jogiyanto (2007), menyebutkan terdapat lima indikator untuk mengukur konsep kemanfaatan penggunaan teknologi informasi, yaitu:

1. Bekerja lebih cepat (*work more quickly*).

Agar bisa memanfaatkan waktu secara maksimal dalam bekerja.

2. Meningkatkan kinerja (*job performance*).

Kinerja yang mengikuti tata cara atau prosedur sesuai standar yang telah ditetapkan agar meningkatkan produktivitas dalam bekerja sehingga apa yang diharapkan berjalan sesuai apa yang diinginkan.

3. Meningkatkan produktivitas (*increase productivity*).

Memberikan lingkungan kerja yang baik, memberikan pelatihan yang cukup, dan pelatihan yang cukup, dan pelatihan dalam pembekalan untuk membentuk pola pikir dan energi yang positif dalam meningkatkan produktivitas.

4. Lebih efektif (*effectiveness*).

Untuk menyelesaikan tanggung jawab sebagai karyawan, dengan pengaturan waktu yang efektif karena kunci dari segalanya dan memiliki pengaturan prioritas tanggung jawab dalam bekerja.

5. Bermanfaat dalam pekerjaan (*usefull*).

Inti dari bermanfaat dalam pekerjaan agar lebih efektif dari pada bekerja sendiri-sendiri, tim tidak hanya penting dan bermanfaat pada organisasi dan meningkatkan kreativitas, produktivitas suatu kinerja pada karyawan.

Menurut Jogiyanto (2005: 200), konsep model *Technology Acceptance Model* (*TAM*) yaitu sebagai berikut:

1. *Ease of Use (PEOU)*

Persepsi tentang kemudahan penggunaan sebuah teknologi didefinisikan sebagai suatu ukuran dimana seseorang percaya bahwa teknologi dapat dengan mudah dipahami dan digunakan.

2. *Perceived Usefulness (PU)*

Persepsi terhadap kebermanfaatannya didefinisikan sebagai suatu ukuran dimana penggunaan suatu teknologi dipercaya akan mendatangkan manfaat bagi orang yang menggunakannya.

3. *Behavioral Intention to Use (ITU)*

*Behavioral Intention to Use* adalah kecenderungan perilaku untuk tetap menggunakan suatu teknologi.

4. *Actual System Usage (ASU)*



*Actual System Usage* adalah kondisi nyata penggunaan sistem. Dikonsepkan dalam bentuk pengukuran terhadap frekuensi dan durasi waktu penggunaan teknologi.

## 2.4 Kemanfaatan Penggunaan Teknologi Informasi

Teknologi Informasi memiliki peran yang sangat penting terutama untuk dunia bisnis. Perusahaan (bisnis) tanpa memanfaatkan Teknologi Informasi cenderung menjadi kendur dan terancam bangkrut. Banyak perusahaan (pejuang bisnis) yang beralih dengan memanfaatkan teknologi untuk mendukung keberlangsungan dan meningkatkan keuntungan mereka.

Menurut Riasetiawan (2005) dalam Novianto (2009) menjelaskan sistem informasi melakukan beberapa fungsi yaitu:

1. Mengumpulkan data
2. Melakukan Pemrosesan data
3. Manajemen data
4. Pengendalian data
5. Penghasil data

Adanya sistem informasi berbasis teknologi mengacu pada tujuan sistem informasi itu sendiri sedangkan menurut Wilkinson (2000) sistem informasi mendukung fungsi penyediaan informasi bagi pihak manajemen, serta sebagai sarana pendukung untuk kegiatan operasional perusahaan sehari-hari.

Menurut Karmila dan Rahmawati (2013: 2014) Pemanfaatan teknologi informasi merupakan manfaat yang diharapkan oleh pengguna sistem informasi dalam melaksanakan tugasnya atau perilaku dalam menggunakan teknologi pada saat melakukan pekerjaan.

Menurut Venkatesh (2000: 345) mendefinisikan kemanfaatan adalah sebagai derajat keyakinan seorang bahwa menggunakan suatu sistematisa meningkatkan pencapaian didalam pekerjaannya.

#### **2.4.1 Indikator Kemanfaatan Penggunaan Teknologi Informasi**

Nur, M (2010) memberikan beberapa dimensi tentang kemanfaatan teknologi informasi. Kemanfaatan dengan penilaian dua faktor dibagi menjadi dua kategori lagi yaitu kemanfaatan dan efektivitas, dengan dimensi masing-masing yang dikelompokkan sebagai berikut:

##### 1. Kemanfaatan meliputi :

- a. Menjadi pekerjaan lebih mudah (*makes job easier*)
- b. Bermanfaat (*usefull*)
- c. Menambah produktivitas (*increase productivity*)

##### 2. Efektivitas meliputi:

- a. Mempertinggi efektifitas (*enchance effectiveness*)
- b. Mengembangkan kinerja pekerjaan (*improve the job performance*).

Kemanfaatan dari penggunaan teknologi informasi itu sendiri dapat diketahui dari kepercayaan pengguna teknologi informasi dalam memutuskan penerimaan teknologi informasi dengan satu kepercayaan bahwa pengguna teknologi informasi tersebut dapat memberikan konstibusi positif bagi penggunanya.

Indikator merupakan variabel-variabel yang bisa menunjukkan ataupun mengindikasikan kepada pennggunanya mengenai sesuatu kondisi tertentu, sehingga bisa dipakai untuk mengukur perubahan yang terjadi.

Adapun indikator kemanfaatan teknologi informasi Asiyatun (2012: 3)

1. Intensitas (kekuatan) Kemanfaatan.
2. Frekuensi (jumlah pemakaian) Kemanfaatan.
3. Jumlah aplikasi atau perangkat lunak yang digunakan

Adapun indikator kemanfaatan teknologi informasi menurut Sunarto (2005: 9).

1. Membedakan antara data dan komunikasi.
2. Menggambarkan siklus (berputaran waktu) proses informasi
3. Menunjukkan perangkat keras dalam sistem informasi.

## 2.5 Penelitian Terdahulu

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Peneliti	Judul	Hasil Penelitian
1	Raditya Putra Pramanda 2016 (Universitas Brawijaya Malang)	Pengaruh Kemudahan Dan Kemanfaatan Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada Kantor Pusat Universitas Brawijaya	Kemudahan Dan Kemanfaatan Penggunaan Teknologi Informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Karyawan
2	Mukhammad Hilmi Muzakki 2016 (Universitas Brawijaya Malang)	Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Karyawan pada PT Telkom Pusat Divisi Regional V Surabaya	Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa hubungan antara variabel bebas yaitu kemudahan penggunaan TI dan kemanfaatan penggunaan TI dengan kinerja karyawan
3	Wulandari 2006 (Universitas Brawijaya)	Pengaruh Kemudahan dan Kemanfaatan <i>Website</i> terhadap Kinerja pada Dinas Komunikasi dan Informatika Jawa Timur (KOMINFO JATIM)	Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa kemudahan dan kemanfaatan <i>website</i> berpengaruh signifikan terhadap kinerja

4	Izza Halida Haqiqi 2017 (Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah)	Analisis Pengaruh Persepsi Teknologi Informasi, Kemudahan, <i>Fitur</i> Layanan Terhadap Keputusan Nasabah Menggunakan Net Banking Pada Bank Syariah Mandiri Kelapa Dua Tangerang	Persepsi Teknologi Informasi, Kemudaha n dan <i>Fitur</i> Layanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Nasabah Dalam Menggunakan Net Banking
5	Agil Rakhmansyah 2014 (Universitas Brawijaya Malang)	Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Karyawan pada Karyawan PT. PLN Area Madium	Hasil Penelitiannya menunjukkan bahwa antara variabel bebas yaitu kemudahan penggunaan TI dan kemanfaatan penggunaan TI satu variabel terikat berpengaruh secara simultan terhadap kinerja karyawan

## 2.6 Kerangka Konseptual

Kemudahan penggunaan teknologi informasi adalah dimana seseorang merasa yakin dengan menggunakan sistem tersebut memerlukan upaya apapun oleh pengguna berdasarkan tingkat kesulitan penggunaan sistem informasi bagi penggunaannya. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa kemudahan penggunaan akan mengurangi usaha (baik waktu dan tenaga) seseorang didalam mempelajari komputer maupun teknologi informasi yang mulai berkembang pada saat ini.

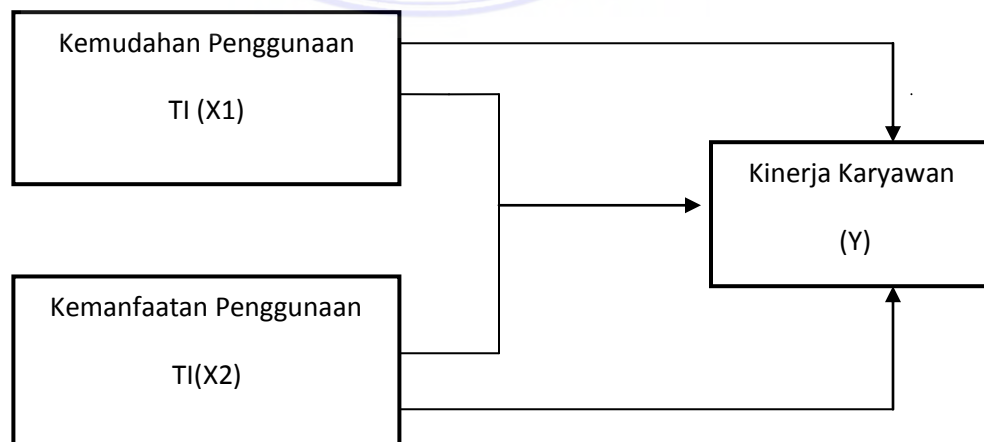
Kemanfaatan Teknologi Informasi sebagai penerapan teknologi dalam sistem informasi perusahaan di Pusat Penelitian Kelapa Sawit Medan hendaknya

mempertimbangkan pemakaian sistem teknologi yang diterapkan sehingga dapat dimanfaatkan sesuai dengan tugas dan kemampuan karyawan, tidak jarang ditemukan bahwa teknologi yang diterapkan dalam sistem informasi sering tidak tepat atau tidak dimanfaatkan secara maksimal sesuai dengan tugas dan kemampuan karyawan.

Kinerja Karyawan adalah prestasi kerja yang diperoleh dalam melakukan tugas. Keberhasilan organisasi tergantung pada kinerja para pelaku organisasi bersangkutan. Oleh karena itu, setiap unit kerja dalam suatu organisasi harus dinilai kinerjanya, agar kinerja sumber daya manusia dapat dinilai objektif. Kinerja seorang karyawan akan baik bila mempunyai keahlian yang tinggi, bersedia bekerja keras, diberi gaji sesuai dengan perjanjian dan mampu menciptakan kreativitas dalam menyelesaikan pekerjaannya dengan Teknologi Informasi yang berkembang saat ini, agar mempunyai harapan masa depan lebih baik

Berdasarkan kajian teori yang diatas maka lebih jelasnya dapat ditunjukkan kerangka kerangka konseptual pada gambar dibawah ini:

**Gambar 2.1 Kerangka Konseptual**



## 2.7 Hipotesis

Menurut Sugiyono (2012:51) “Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan penelitian, oleh karena itu rumusan masalah penelitian biasanya disusun dalam bentuk kalimat pernyataan”. Berdasarkan rumusan masalah yang diuraikan di atas, maka penulis mengajukan hipotesis sebagai berikut:

1. Kemudahan penggunaan teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan pada Pusat Penelitian Kelapa Sawit Medan.
2. Kemanfaatan penggunaan teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan pada Pusat Penelitian Kelapa Sawit Medan.
3. Kemudahan dan kemanfaatan penggunaan teknologi informasi berpengaruh secara simultan terhadap kinerja karyawan pada Pusat Penelitian Kelapa Sawit Medan.

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian

##### 3.1.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah asosiatif, menurut Sugiyono (2012: 12) penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan antara variable bebas terhadap variable terikat dan seberapa eratnya pengaruh atau hubungan serta bearti atau tidaknya pengaruh hubungan ini.

##### 3.1.2 Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian ini Di Pusat Penelitian Kelapa Sawit Medan Brigjen Katamso Jalan Avros No. 51 B Medan.

##### 3.1.3 Waktu Penelitian

Uraian penelitian yang sudah dilaksanakan oleh penulis dapat dilihat pada tabel ini:

**Tabel 3.1**  
**Jadwal Kegiatan Penelitian**

No	Kegiatan	November				Desember				Januari				Februari				Maret-April			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pembuatan dan seminar proposal																				
2	Pengumpulan data																				
3	Analisis data																				
4	Penyusunan skripsi																				
5	Seminar hasil																				
6	Pengajuan sidang meja hijau																				

Sumber : Rencana Penelitian 2018-2019



## 3.2 Populasi dan Sampel

### 3.2.1 Populasi

Sugiyono (2012:72) bahwa “Populasi merupakan seluruh objek penelitian atau seluruh unit analisis dalam suatu penelitian yang terdiri dari objek atau subjek”. Jadi populasi adalah wilayah generalisasi berupa subjek atau objek yang diteliti untuk dipelajari dan diambil kesimpulan. Sedangkan sampel sebagian dari populasi yang diteliti. Populasi dalam penelitian ini menggunakan karyawan operasional tetap di Pusat Penelitian Kelapa Sawit Medan sebanyak 300 orang yang menggunakan teknologi informasi seperti komputer dan jaringan internet yang difasilitasi oleh perusahaan.

### 3.2.2 Sampel

Sampel dianggap sebagai perwakilan dari populasi yang hasilnya mewakili keseluruhan gejala yang diamati. Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2016:123). Teknik penarikan sampel yang akan digunakan adalah teknik *Probability Sampling* dengan *Simple Random Sampling*. *Simple Random Sampling* ini digunakan apabila karakteristik atau ciri dari anggota adalah sama.

Menurut Kuncoro (2003:105) apabila objek penelitian kurang dari 300 orang lebih baik diambil semua sehingga penelitian merupakan penelitian populasi. Selanjutnya, jika jumlahnya lebih dari 300 orang maka dapat diambil 10%, 15%, 20%, 25%, atau lebih. Perhitungannya sebagai berikut :

$$n = N \times 20\%$$

Keterangan :

n = Sampel

N = Populasi

Diketahui :

Jumlah Populasi : 300 Orang

Jumlah persentase pengambilan sampel : 20% = 0,20

$$n = 300 \times 0,20 = 60 \text{ Orang}$$

Berdasarkan hasil di atas maka penulis mengambil sampel dengan persentase 20% dari jumlah seluruh populasi maka hasil sampel dalam penelitian ini adalah 60 Orang.

### 3.3 Definisi Operasional Variabel

Adapun definisi operasional variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

Tabel 3.2

#### Definisi Operasional Variabel dan Indikatornya

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Kinerja Karyawan (Y)	Hasil kerja ( <i>output</i> ) dari suatu proses (konversi) tertentu yang dilakukan oleh seluruh komponen organisasi terhadap sumber-sumber daya ( <i>resources</i> ), data dan informasi, kebijakan dan waktu tertentu	1. Kuantitas kerja 2. Kualitas kerja 3. Penggunaan waktu 4. Tanggung Jawab 5. Pengetahuan atas pekerjaan dan keterampilan	Skala <i>likert</i>

	yang digunakan disebut sebagai masukan (input). Menurut Sembiring (2006: 82).	(kreativitas)	
Kemudahan Penggunaan TI (X1)	Konsep kemudahan penggunaan persepsian ( <i>Perceived ease of use</i> ) ini juga suatu kepercayaan ( <i>belief</i> ) tentang proses pengambilan keputusan. Jika seseorang merasa percaya bahwa sistem informasi mudah digunakan maka dia akan menggunakannya. Jogiyanto (2007: 115).	1. Bekerja lebih cepat ( <i>work more quickly</i> ). 2. Meningkatkan kinerja ( <i>job performance</i> ). 3. Meningkatkan produktivitas ( <i>increase productivity</i> ). 4. Lebih efektif ( <i>effectiveness</i> ). 5. Bermanfaat dalam pekerjaan ( <i>usefull</i> ). (Jogiyanto:2007)	Skala <i>Likert</i>
Kemanfaatan Penggunaan TI (X2)	Pemanfaatan teknologi informasi merupakan manfaat yang diharapkan oleh pengguna sistem informasi dalam	1. Kemanfaatan meliputi : a. Menjadi pekerjaan lebih mudah ( <i>makes job</i>	Skala <i>Likert</i>

	<p>melaksanakan tugasnya atau perilaku dalam menggunakan teknologi pada saat melakukan pekerjaan.</p> <p>Menurut Karmila dan Rahmawati (2013:2014)</p>	<p><i>easier</i>)</p> <p>b. Bermanfaat (<i>usefull</i>)</p> <p>c. Menambah produktivitas (<i>increase productivity</i>)</p> <p>2. Efektivitas meliputi:</p> <p>a. Mempertinggi efektifitas (<i>enchance effectiveness</i>)</p> <p>b. Mengembangkan kinerja pekerjaan (<i>improve the job performance</i>).</p> <p>(Nur, M : 2010)</p>	
--	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

### 3.4 Jenis dan Sumber Data

Sugiyono (2012: 193) bila dilihat dari jenis dan sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan data primer dan sekunder, yaitu:

## 1. Data Primer

Data primer adalah data yang langsung diperoleh oleh peneliti dari responden atau pihak pertama, seperti hasil wawancara dan jawaban kuesioner tentang variabel dan masalah penelitian.

## 2. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang tidak langsung diperoleh penulis dari responden, melainkan data diperoleh dari pihak lain, seperti sumber pustaka perusahaan mengenai sejarah yang penulis teliti.

### 3.5. Teknik Pengumpulan Data

Sugiyono (2010: 193) teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan interview (wawancara), kuesioner (angket) dan observasi (pengamatan), namun karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka penulis hanya melakukan kuesioner (angket) sebagai teknik pengumpulan data. Sugiyono (2010: 199) mengatakan kuesioner (angket) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

Teknik pengumpulan data mengacu pada cara apa data yang diperlukan dalam penelitian bisa diperoleh. Kaitannya dengan hal tersebut, serta dapat melihat konsep analisis dari penelitian ini, maka teknik pengumpulan data yang digunakan adalah melakukan penyebaran kusioner (*Questioner*), yaitu teknik pengumpulan data dengan

menggunakan daftar pertanyaan tertulis yang disusun dan disebabkan untuk mendapatkan keterangan dari sumber data. Skala yang digunakan ada 5 tingkatan dimana 5 opsi sebagaimana terlihat pada table berikut ini :

**Tabel 3.3**  
**Instrumen Skala Likert**

No	Item Instrumen	Skor
1.	Sangat Setuju	5
2.	Setuju	4
3.	Kurang Setuju	3
4.	Tidak Setuju	2
5.	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber Data: Sugiyono (2010: 86)

### 3.6 Teknik Analisis Data

#### 3.6.1 Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dan reliabilitas dilakukan untuk menguji apakah suatu kusioner layak digunakan sebagai instrument penelitian. Sugiyono (2010: 172) instrument yang valid berarti alat ukur atau kusioner yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid. Berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data, adapun tempat untuk menguji validitas dan reliabilitas tersebut adalah beberapa sampel awal

pada Pusat Penelitian Kelapa Sawit Medan. Parulian (2011, hal.2-1) SPSS merupakan salah satu dari beberapa aplikasi komputer untuk menganalisis data statistik.

#### a. Uji validitas

Uji validitas dapat dilakukan dengan metode Produk Momen Pearson (*Bivariate Pearson*). Metode Bivariate Pearson adalah analisis yang dilakukan dengan mengkorelasikan masing-masing skor item dengan skor total. Skor total adalah penjumlahan dari skor keseluruhan item. Item-item pertanyaan yang berkorelasi signifikan dengan skor total menunjukkan item-item tersebut mampu memberikan dukungan dalam mengungkap apa yang ingin diungkap.

Kriteria pengujian sebagai berikut:

1. Jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) : instrumen valid.
2. Jika  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel (uji 2 sisi dengan sig. 0.05) : instrumen tidak valid.

#### b. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas hanya dilakukan terhadap variabel yang valid saja. Parulian (2011:2-3) metode yang sering digunakan dalam penelitian untuk menguji reliabilitas adalah metode Cronbach's Alpha. Kriteria pengujian sebagai berikut:

1. Jika nilai Cronbach's Alpha  $>$   $r$  tabel, maka instrumen reliabel.
2. Jika nilai Cronbach's Alpha  $<$   $r$  tabel, maka instrumen tidak reliabel.

### 3.6.2 Uji Regresi Ganda

Sugiyono (2010: 277) mengatakan analisis regresi ganda digunakan peneliti, bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (terikat), bila dua atau lebih variabel independen (bebas) sebagai faktor predictor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Analisis regresi ganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal 2.

Persamaan regresi untuk tiga predictor (variabel independen):

$$Y = a + bx_1 + bx_2 + e$$

Keterangan :

Y = Kinerja Karyawan

a = Konstanta

b = Koefesien regresi

e = Tingkat Kesalahan

X<sub>1</sub> = Kemudahan Penggunaan TI

X<sub>2</sub> = Kemanfaatan Penggunaan TI

e = Tingkat Kesalahan



### 3.6.3 Uji Asumsi Klasik (Normalitas Secara Grafik)

Pada dasarnya normalitas sebuah data dapat dikenali atau dideteksi dengan melihat persebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik Histogram dari residualnya.

Data dikatakan berdistribusi normal, jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya. Sebaliknya data dikatakan tidak berdistribusi normal, jika data menyebar jauh dari arah garis atau tidak mengikuti diagonal atau grafik histogramnya.

### 3.6.4 Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Ghozali (2005) mengatakan uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel dependen (terikat).

#### a. Melihat tabel *One-Sample Test*

Melihat nilai t dan nilai sig (2-tailed) untuk mengetahui nilai t hitung dan nilai (sig). Ho diterima jika sig < 0,05 atau Ho ditolak jika sig > 0,05.

### 3.6.5 Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Ghozali (2005) mengatakan uji statistic F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen (bebas) yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (terikat).

a. Melihat tabel ANOVA

Melihat berapa nilai F hitung, dengan menggunakan tingkat keyakinan 95% (taraf signifikan 5%), df1 dan df2, maka akan diperoleh nilai F tabel.  $H_0$  diterima bila  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dan  $H_0$  ditolak bila  $F_{hitung} < F_{tabel}$ .

### 3.6.6 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Ghozali (2005) mengatakan koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai koefisien determinasi yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel independen memberikan hamper semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

a. Melihat tabel Model Summary

Melihat nilai R.Square (koefisien determinasi). Jika nilai  $R^2$

mendekati 1 atau  $> 0,5$  maka variabel-variabel independen dianggap mampu menjelaskan variasi variabel independen. Bila nilai  $R^2$  jauh dari 1 atau  $> 0,5$  maka variabel-variabel independen dianggap belum mampu menjelaskan tentang variasi variabel dependen.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Hasil Penelitian

##### 4.1.1 Gambaran Umum Perusahaan

###### Sejarah Umum Perusahaan

Pusat Penelitian Kelapa Sawit (PPKS) adalah lembaga di bawah PT. Riset Perkebunan Nusantara yang melakukan penelitian dan pengembangan perkebunan kelapa sawit di Indonesia. Lembaga ini berpusat di Marihat, Sumatera Utara. Pada tahun 2011 PPKS menjadi satu-satunya lembaga riset unggulan menurut Kemenristek Indonesia. Cikal bakal Pusat Penelitian Kelapa Sawit (PPKS) didirikan oleh Algemeene Proefstation der AVROS (APA) pada 26 September 1916, yang di kemudian hari dikenal dengan nama RISPA (Research Institute of the Sumatra Planters Association). Pada tahun 1986 RISPA berubah menjadi Balai Penelitian Perkebunan (BPP) Medan. Pada tahun 1987, BPP ditempatkan dibawah koordinasi AP31 (Asosiasi Penelitian dan Pengembangan Perkebunan Indonesia) dan Badan Litbang Pertanian, dengan sebutan Pusat Penelitian Perkebunan (Puslitbun).

Pusat Penelitian Kelapa Sawit (PPKS) dibentuk pada tahun 1992, sebagai penggabungan dari Puslitbun Medan, Pustlitbun Marihat dan Puslitbun Bandar Kuala. PPKS berada dalam koordinasi Lembaga Riset Perkebunan Indonesia (LRPI) di bawah Asosiasi Penelitian Perkebunan Indonesia (APPI) yang beranggotakan PT.

Perkebunan Nusantara 1 – XIV dan PT. Rajawali Nusantara Indonesia. Pada 22 Desember 2009 terbentuk PT. Riset Perkebunan Nusantara (PT. RPN) yang merupakan transformasi dari LRPI.

PPKS merupakan satu-satunya lembaga penelitian milik pemerintah yang bergerak dalam penelitian semua aspek kelapa sawit. Penting peran PPKS dalam menunjang perkembangan industry kelapa sawit nasional, telah diakui oleh berbagai pihak sehingga PPKS memperoleh penghargaan berupa Achmad Bakrie Award bidang Teknologi (Kemenristek) pada Tahun 2011. Selain itu, PPKS ditetapkan sebagai Pusat Unggulan Iptek (PUI) oleh Kemenristek sejak Tahun 2011.

Pusat Penelitian Kelapa Sawit (PPKS) adalah salah satu produsen benih kelapa sawit yang sudah terkenal di Indonesia. PPKS sendiri sudah berdiri sejak zaman Hindia Belanda, sekitar tahun 1912. Karenanya, ia menjadi produsen benih kelapa sawit yang tertua di Asia Tenggara, diikuti oleh Malaysia. Saat ini, PPKS telah mengekspor benih kelapa sawit produksinya keluar negeri. Diantaranya ke Malaysia, Thailand dan India. Harus diakui, bersama 9 produsen-produsen benih kelapa sawit nasional lainnya, saat ini permintaan akan benih sawit dalam negeri terus meningkat, sampai terjadi over demand, atau lebih banyak permintaan dari pada suplai. Untuk mengatasi kekurangan ini, pemerintah merupakan impor benih sawit, salah satunya dari Costarika.

#### 4.1.2 VISI, MISI, dan BUDAYA KERJA PPKS

##### VISI

- Menjadi pusat unggulan perkelapasawitan yang berkelanjutan.

##### MISI

1. Mengembangkan riset dan teknologi unggul perkelapasawitan yang ramah lingkungan
2. Menyediakan jasa layanan terbaik yang berdayaguna dan tepat sasaran
3. Mendukung perkelapasawitan melalui konsep pemikiran strategis, penyediaan produk riset dan jasa
4. Mendorong pengembangan sumber daya manusia dan pelestarian sumber daya alam
5. Menggali potensi untuk mandiri dan sejahtera secara berkelanjutan

##### BUDAYA KERJA

1. Inovatif : Selalu hadir dengan ide baru, kreatif, segar, dan melakukan perbaikan secara berkelanjutan
2. Objektif : Bersandar pada fakta dan alasan yang dapat di pertanggungjawabkan

3. Profesional : Selalu meningkatkan kompetensi dan memberi pelayanan terbaik dengan respon cepat bagi pelanggan dan rekan kerja
4. Reliabel : Dapat diandalkan dan konsisten berkinerja baik
5. Integritas : Bersikap jujur, ikhlas, disiplin, saling menghargai, dan patuh pada peraturan

### SLOGAN

- Menghadirkan inovasi, melayani sepenuh hati

#### 4.1.3 Program Penelitian

1. Peningkatan produktivitas dan efisiensi faktor produksi.
2. Pengembangan industry hilir.
3. Peningkatan pemahaman terhadap peran kelapa sawit dalam aspek lingkungan dan kesehatan.
4. Pengembangan energy alternative.
5. Memperoleh dan mempertajam program riset dan pengembangan kelapa sawit dalam upaya meningkatkan daya saing.

PPKS merupakan salah satu penghasil benih kelapa sawit terbesar didunia. Sampai akhir 2012, telah didistribusikan 974 juta kecambah kelapa sawit, atau setara dengan 4,9 juta hektar areal kelapa sawit Indonesia.

Bahan tanaman kelapa sawit unggul PPKS merupakan hasil penelitian berpuluh tahun dan telah mendapatkan Sertifikat Mutu ISO 9001 : 2008 dari TUV Internasional. Kemampuan produksinya mencapai 32-39 ton TBS/ha/tahun atau setara dengan 7-9 ton CPO/ha/tahun.

Guna mencegah beredarnya benih kelapa sawit ilegal (asalan, palsu) dan tidak unggul, maka PPKS membuat mekanisme baru penyaluran benih kelapa sawit melalui sistem melalui sistem waralaba. Waralaba dilaksanakan dengan perorangan, instansi atau perusahaan swasta yang telah mendapat rekomendasi dari Dinas Perkebunan atau Pertanian setempat.

#### **4.1.4 Program dan Integrasi**

Program Sawit Rakyat (Prowitra) ditujukan untuk mendekatkan bahan tanaman resmi yang diproduksi PPKS kepada pengguna di berbagai provinsi di Indonesia. Kegiatan program ini antara lain: penyaluran benih unggul kelapa sawit PPKS, penyuluhan tentang kultur teknis kelapa sawit dan dialog interaktif dengan petani kelapa sawit.

Integrasi Sawit-Sapi-Energi (ISSE) merupakan sebuah paket teknologi pengandangan ternak sapi yang mengandalkan hasil samping dari usaha agrobisnis kelapa sawit berupa pelepah dan bungkit kelapa sawit sebagai sumber pakan serta pemanfaatan limbah dari pengandangan sapi sebagai sumber energi dan pupuk organik yang dikembalikan ke kebun.

#### 4.2 Struktur Organisasi Pusat Penelitian Kelapa Sawit Medan (PPKS)

Organisasi adalah suatu sistem perserikatan, berstruktur dan terkoordinasi dari sekelompok orang yang bekerja sama dalam mencapai tujuan tertentu. Organisasi ini hanya menjadi wadah dan alat untuk melakukan proses manajemen.

Setiap perusahaan mempunyai struktur organisasi untuk menggambarkan secara jelas unsure-unsur yang membantu pimpinan dalam menjalankan kegiatan perusahaan. Struktur organisasi adalah susunan dari jabatan yang ada dan juga merupakam hubungan antara jabatan dalam suatu organisasi.

Dengan adanya struktur organisasi yang jelas dapat diketahui pembagian tugas, wewenang dan tanggung jawab dalam perusahaan berlangsung ke atas dan kebawah serta ada karyawan yang bertanggung jawab tidak hanya kepada satu ataan





### 4.3 Tugas dan Tanggung Jawab

Jabatan- jabatan yang ada berdasarkan struktur organisasi pada Pusat Penelitian Kelapa Sawit Medan memiliki tugas dan wewenang sebagai berikut:

#### 1. Direktur

Berfungsi memimpin Pusat Penelitian Kelapa Sawit (PPKS) Medan untuk melakukan kegiatan penelitian dan pengembangan komoditi Perkebunan Kelapa Sawit dan sebagai penanggung jawab kegiatan penelitian dan pengembangan sesuai dengan yang ditetapkan rapat anggota dan DPH-AP3L.

Adapun tugas-tugas Direktur adalah sebagai berikut:

- a. Mengarahkan kebijakan penelitian dan pengembangan, komitidi perkebunan Kelapa Sawit dalam mencapai maksud dan tujuan PPKS Medan.
- b. Membina seluruh jaringan unit kerja guna pencapaian maksud dan tujuan PPKS Medan.
- c. Mengelola kegiatan Pusat Penelitian Kelapa Sawit (PPKS) Medan dan bertindak atas nama Pusat Penelitian Kelapa Sawit dalam melakukan hubungan dengan pihak luar untuk menjamin terselenggara fungsi Pusat Penelitian Kelapa Sawit (PPKS) Medan.
- d. Mengupayakan kemandirian dalam mengatasi sumber daya alam dan sumber dana sesuai dengan AD dan ART. AP31 yang disahkan.

## 2. Kepala Bidang Penelitian

Berfungsi sebagai peneliti dan pengembang IPTEK Di PPKS serta dapat memanfaatkan peluang di dalam era kompetisi yang semakin meningkat.

Kepala bidang penelitian mengemban tugas sebagai berikut:

- a. Menyusun program kerja/kegiatan bidang penelitian serta memberikan fasilitasi rekomendasi/ijin penelitian sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- b. Mengkoordinasikan pelaksanaan kegiatan pengkajian dan analisis penelitian serta melakukan monitoring dan evaluasi tentang penelitian dan pengembangan.
- c. Menilai prestasi kerja bawahan di lingkungan Bidang Penelitian dan Pengembangan berdasarkan hasil kerja bawahan yang dicapai sebagai bahan pengajuan dan melaporkan pelaksanaan kegiatan Bidang Penelitian dan Pengembangan berdasarkan pelaksanaan kegiatan bawahan sebagai bahan masukan bagi pimpinan.

## 3. Kepala Biro Umum/SDM

Berfungsi untuk membantu para karyawan termasuk dibidang hukum yang bertanggung jawab kepada kepala bagian personalia. Tugas dari kepala biro umum/SDM adalah melaksanakan urusan ketata usahaan, keuangan, hukum, ketatalaksanaan, kepegawaian, kerumahtanggaan, pengadaan dan inventaris perusahaan.

#### **4. Kepala Bidang Usaha**

Tugas dari kepala bidang usaha adalah sebagai berikut:

- a. Membuat garis besar sistem atau metode pelaksanaan kegiatan bidang usaha dan pengendalian.
- b. Memimpin dan mengkoordinasikan dan mengendalikan kegiatan kelompok usaha.
- c. Mempersiapkan rencana kerja, anggaran pendapatan dan belanja lingkup bidang usaha.
- d. Meningkatkan produktivitas Kelapa Sawit di lingkup bidang usaha..
- e. Mengajukan usulan program pengembangan usaha, jasa pelayanan konsultasi dan jasa laboratorium, program pelatihan dan promosi serta pengembangan dan pembangunan Kepala Sawit yang baru.
- f. Mengusulkan rencana perubahan teknis untuk mencapai efektifitas dan efisiensi pelaksanaan kegiatan usaha.
- g. Menyampaikan laporan pelaksanaan dan hasil akhir kegiatan dibidang kepada direktur.

#### **5. General Manajer SUS Bahan Tanaman**

Bertugas sebagai pengembangan terhadap suatu produk baru serta melakukan berbagai riset terhadap pohon kelapa sawit yang akan dijadikan bibit unggulan

sehingga dapat dipasarkan ke berbagai pasar logistik tentunya dengan meningkatkan produktifitas bahan tanaman.

#### 4.4 Deskripsi Responden

Dalam bab ini penulis akan membahas data yang diperoleh selama penelitian yang berlangsung di Pusat Penelitian Kelapa Sawit Medan. Data-data tersebut akan disajikan dalam bentuk analisis data dengan jumlah sample sebanyak 60 orang responden. setelah angket disebar dan diolah dan diisi oleh responden, maka penulis mentabulasikan data dari setiap pernyataan melalui langkah.

##### 4.4.1 Identifikasi Responden

**Tabel.4.1**

Identitas Responden Berdasarkan Usia

NO	Usia (tahun)	Sampel	Persentase(%)
1	20 – 30	31	51.7
2	31 – 40	14	23.3
3	41 – 50	15	15
4	51 – keatas	10	10
<b>Jumlah</b>		<b>60</b>	<b>100</b>

Sumber : Data Primer Diolah, 2019

Dari table dapat dilihat bahwa mayoritas responden berusia 20-30 tahun ke atas sebanyak 31 orang (51.7%), sedangkan selebihnya diatas 31 tahun.

**Tabel 4.2**

Identitas Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

NO	Jenis Kelamin	Sampel	Persentase(%)
1	Laki-laki	38	63.3
2	Perempuan	22	36.7
<b>Jumlah</b>		<b>60</b>	<b>100</b>

Sumber : Data Primer Diolah,2019

Dari table dapat dilihat mayoritas responden berjenis kelamin laki-laki sebanyak 38 orang (63.3%) dan 22 orang (36.7%) adalah perempuan.

**Tabel 4.3**

Identitas Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Sampel	Persentase(%)
1	SMA	28	46.7
2	D-3	7	11.6
3	S-1	19	31.7
4	S-2	6	10
<b>Jumlah</b>		<b>60</b>	<b>100</b>

Sumber : Data Primer Diolah, 2019

Dari tabel dapat dilihat bahwa mayoritas responden adalah SMA sebanyak 28 orang (46.7%).

#### 4.4.2 Deskripsi Data Penelitian

Penulis menganalisis dan disajikan dengan variable  $X_1$  (Kemudahan Penggunaan Teknologi Informasi),  $X_2$  (Kemanfaatan Penggunaan Teknologi Informasi) dan  $Y_1$  ( Kinerja Karyawan ) Mengevaluasi data menggunakan metode kuantitatif, metode kuantitatif digunakan untuk melihat Pengaruh Variabel-variabel dengan analisis statistik dan pengujian analisis data menggunakan uji validitas dan uji reabilitas.

Data- data yang diperoleh melalui penyebaran angket dilokasi yang berkaitan dengan” Pengaruh Kemudahan dan Kemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pusat Penelitian Kelapa Sawit Medan” disajikan dalam bentuk kuantitatif. Adapun jumlah angket yang disebarakan sesuai dengan jumlah sampel yang telah ditetapkan.

Yaitu sebanyak 60 Eksemplar, dengan jumlah pertanyaan 15 items, yang terdiri dari 5 item untuk variable bebas  $X_1$  (Kemudahan penggunaan teknologi informasi), 5 item  $X_2$  (Kemanfaatan penggunaan teknologi informasi) dan 5 item variable terikat Y (Kinerja).

#### 4.4.3 Jawaban Responden

##### 4.4.3.1 Variabel Bebas ( $X_1$ ) Kemudahan Penggunaan Teknologi Informasi ( $X_1$ )

**Tabel 4.4**

Karyawan menggunakan teknologi informasi menjadi lebih cepat untuk melakukan pekerjaan dalam bentuk tanggung jawab yang diberikan oleh perusahaan.

No	Kategori	Sampel	Persentase (%)
1	Sangat setuju	19	31.7
2	Setuju	41	68.3
3	Kurang setuju	-	-
4	Tidak setuju	-	-
5	Sangat tidak setuju	-	-
<b>Jumlah</b>		<b>60</b>	<b>100</b>

Sumber : Data Primer Diolah, 2019

Data pada tabel diatas menunjukkan bahwa 68.3% responden mengatakan setuju Karyawan menggunakan teknologi informasi menjadi lebih cepat untuk

melakukan pekerjaan dalam bentuk tanggung jawab yang diberikan oleh perusahaan, responden juga mengatakan 31.7% sangat setuju.

**Tabel 4.5**

Karyawan menggunakan teknologi informasi mampu meningkatkan kinerja karyawan dalam bentuk pengetahuan atas pekerjaannya.

No	Kategori	Sampel	Persentase (%)
1	Sangat setuju	19	31.7
2	Setuju	39	65
3	Kurang setuju	2	3.3
4	Tidak setuju	-	-
5	Sangat tidak setuju	-	-
<b>Jumlah</b>		<b>60</b>	<b>100</b>

Sumber : Data Primer Diolah, 2019

Data pada tabel diatas menunjukkan bahwa 65% responden mengatakan setuju Karyawan menggunakan teknologi informasi mampu meningkatkan kinerja karyawan dalam bentuk pengetahuan atas pekerjaannya, responden juga mengatakan 3.3% kurang setuju dan 31.7% responden mengatakan sangat setuju.

**Tabel 4.6**

Karyawan menggunakan teknologi informasi mampu meningkatkan produktivitas kerja dalam bentuk penggunaan waktu yang diberikan oleh perusahaan.

No	Kategori	Sampel	Persentase (%)
1	Sangat setuju	17	28.3
2	Setuju	39	65
3	Kurang setuju	4	6.7
4	Tidak setuju	-	-
5	Sangat tidak setuju	-	-
<b>Jumlah</b>		<b>60</b>	<b>100</b>

Sumber: Data Primer Diolah, 2019

Data pada tabel diatas menunjukkan bahwa 65% responden mengatakan setuju Karyawan menggunakan teknologi informasi mampu meningkatkan kinerja



karyawan dalam bentuk pengetahuan atas pekerjaannya, responden juga mengatakan 6.7% kurang setuju dan 28.3% responden mengatakan sangat setuju.

**Tabel 4.7**

Karyawan menggunakan teknologi informasi mampu meningkatkan efektif untuk bekerja dalam bentuk kualitas kerja.

No	Kategori	Sampel	Persentase (%)
1	Sangat setuju	13	21.7
2	Setuju	46	76.7
3	Kurang setuju	1	1.7
4	Tidak setuju	-	-
5	Sangat tidak setuju	-	-
<b>Jumlah</b>		<b>60</b>	<b>100</b>

Sumber: Data Primer Diolah, 2019

Data pada tabel diatas menunjukkan bahwa 76.7% responden mengatakan setuju Karyawan menggunakan teknologi informasi mampu meningkatkan efektif untuk bekerja dalam bentuk kualitas kerja, responden juga mengatakan 1.7% kurang setuju dan 21.7% responden mengatakan sangat setuju.

**Tabel 4.8**

Secara keseluruhan penggunaan teknologi informasi sangat bermanfaat untuk kinerja karyawan dalam bentuk keterampilan (kreativitas) bekerja.

No	Kategori	Sampel	Persentase (%)
1	Sangat setuju	12	20
2	Setuju	48	80
3	Kurang setuju	-	-
4	Tidak setuju	-	-
5	Sangat tidak setuju	-	-
<b>Jumlah</b>		<b>60</b>	<b>100</b>

Sumber : Data Primer Diolah, 2019

Data pada tabel diatas menunjukkan bahwa 80% responden mengatakan setuju Secara keseluruhan penggunaan teknologi informasi sangat bermanfaat untuk

kinerja karyawan dalam bentuk keterampilan (kreativitas) bekerja, responden juga mengatakan 20% sangat setuju.

#### 4.4.3.2 Variabel bebas (X<sub>2</sub>) Kemanfaatan Penggunaan Teknologi Informasi (X<sub>2</sub>)

**Tabel 4.9**

Teknologi Informasi memudahkan karyawan untuk menyelesaikan pekerjaan dalam bentuk pengetahuan

No	Kategori	Sampel	Persentase (%)
1	Sangat setuju	5	8.3
2	Setuju	50	83.3
3	Kurang setuju	5	8.3
4	Tidak setuju	-	-
5	Sangat tidak setuju	-	-
<b>Jumlah</b>		<b>60</b>	<b>100</b>

Sumber : Data Primer Diolah, 2019

Data pada tabel diatas menunjukkan 83.3% responden mengatakan setuju bahwa Teknologi Informasi memudahkan karyawan untuk menyelesaikan pekerjaan dalam bentuk pengetahuan, 8.3% responden mengatakan kurang setuju dan 8.3% responden juga mengatakan kurang setuju.

**Tabel 4.10**

Teknologi Informasi memberi kemudahan untuk mengambil keputusan dalam bentuk tanggung jawab yang diberikan oleh perusahaan.

No	Kategori	Sampel	Persentase (%)
1	Sangat setuju	6	10
2	Setuju	42	70
3	Kurang setuju	12	20
4	Tidak setuju	-	-
5	Sangat tidak setuju	-	-
<b>Jumlah</b>		<b>60</b>	<b>100</b>

Sumber : Data Primer Diolah, 2019

Data pada tabel diatas menunjukkan bahwa 70% responden mengatakan setuju Teknologi Informasi memberi kemudahan untuk mengambil keputusan dalam bentuk tanggung jawab yang diberikan oleh perusahaan, responden juga mengatakan 20% kurang setuju dan 10% responden mengatakan sangat setuju.

**Tabel 4.11**

Teknologi Informasi bermanfaat untuk meningkatkan produktivitas karyawan dalam bentuk kualitas kerja.

No	Kategori	Sampel	Persentase (%)
1	Sangat setuju	9	15
2	Setuju	46	76.7
3	Kurang setuju	5	8.3
4	Tidak setuju	-	-
5	Sangat tidak setuju	-	-
<b>Jumlah</b>		<b>60</b>	<b>100</b>

Sumber : Data Primer Diolah, 2019

Data pada tabel diatas menunjukkan 76.7% responden mengatakan setuju bahwa Teknologi Informasi bermanfaat untuk meningkatkan produktivitas karyawan dalam bentuk kualitas kerja, 8.3% responden mengatakan kurang setuju dan 15% responden mengatakan sangat setuju.

**Tabel 4.12**

Karyawan melaksanakan tugas dengan efektive teknologi informasi dalam penggunaan waktu yang diberikan oleh perusahaan.

No	Kategori	Sampel	Persentase (%)
1	Sangat setuju	5	8.3
2	Setuju	47	78.3
3	Kurang setuju	8	13.3
4	Tidak setuju	-	-
5	Sangat tidak setuju	-	-
<b>Jumlah</b>		<b>60</b>	<b>100</b>

Sumber : Data Primer Diolah, 2019

Data pada tabel diatas menunjukkan bahwa 78.3% responden mengatakan setuju Karyawan melaksanakan tugas dengan efektive teknologi informasi dalam penggunaan waktu yang diberikan oleh perusahaan, responden juga mengatakan 13.3% kurang setuju dan 8.3% responden mengatakan sangat setuju.

**Tabel 4.13**

Karyawan mampu mengembangkan kinerja pekerjaan secara efektive dan efisien dalam bentuk keterampilan (kreativitas).

No	Kategori	Sampel	Persentase (%)
1	Sangat setuju	10	16.7
2	Setuju	44	73.3
3	Kurang setuju	6	10
4	Tidak setuju	-	-
5	Sangat tidak setuju	-	-
<b>Jumlah</b>		<b>60</b>	<b>100</b>

Sumber : Data Primer Diolah, 2019

Data pada tabel diatas menunjukkan bahwa 73.3% responden mengatakan setuju Karyawan mampu mengembangkan kinerja pekerjaan secara efektive dan efisien dalam bentuk keterampilan (kreativitas), responden juga mengatakan 10% kurang setuju dan 16.7% responden mengatakan sangat setuju.

#### 4.4.3.3 Variabel Terikat (Y) Kinerja Karyawan (Y)

**Tabel 4.14**

Kinerja karyawan dinilai dari kuantitas dalam pekerjaannya.

No	Kategori	Sampel	Persentase (%)
1	Sangat setuju	2	3.3
2	Setuju	49	81.7
3	Kurang setuju	9	15
4	Tidak setuju	-	-
5	Sangat tidak setuju	-	-
<b>Jumlah</b>		<b>60</b>	<b>100</b>

Sumber : Data Primer Diolah, 2019

Data pada tabel diatas menunjukkan 81.7% responden mengatakan setuju bahwa Kinerja karyawan dinilai dari kuantitas dalam pekerjaannya, 15% responden mengatakan kurang setuju dan 3.3% responden mengatakan sangat setuju.

**Tabel 4.15**

Hasil kinerja karyawan harus memiliki kualitas yang baik bagi perusahaan.

No	Kategori	Sampel	Persentase (%)
1	Sangat setuju	2	3.3
2	Setuju	41	68.3
3	Kurang setuju	17	28.3
4	Tidak setuju	-	-
5	Sangat tidak setuju	-	-
<b>Jumlah</b>		<b>60</b>	<b>100</b>

Sumber : Data Primer Diolah, 2019

Data pada tabel diatas menunjukkan 68.3% responden mengatakan setuju bahwa Hasil kinerja karyawan harus memiliki kualitas yang baik bagi perusahaan, 28.3% responden mengatakan kurang setuju dan 3.3% responden mengatakan sangat setuju.

**Tabel 4.16**

Perusahaan mengharuskan setiap kinerja karyawan dapat menyelesaikan pekerjaan dengan tepat waktu.

No	Kategori	Sampel	Persentase (%)
1	Sangat setuju	4	6.7
2	Setuju	43	71.7
3	Kurang setuju	13	21.7
4	Tidak setuju	-	-
5	Sangat tidak setuju	-	-
<b>Jumlah</b>		<b>60</b>	<b>100</b>

Sumber : Data Primer Diolah, 2019

Data pada tabel diatas menunjukkan 71.7% responden mengatakan setuju bahwa Hasil kinerja karyawan harus memiliki kualitas yang baik bagi perusahaan, 21.7% responden mengatakan kurang setuju dan 6.7 responden mengatakan sangat setuju.

**Tabel 4.17**

Setiap kinerja karyawan diberikan tanggung jawab penuh oleh perusahaan untuk menyelesaikan tugas.

No	Kategori	Sampel	Persentase (%)
1	Sangat setuju	4	6.7
2	Setuju	40	66.7
3	Kurang setuju	16	26.6
4	Tidak setuju	-	-
5	Sangat tidak setuju	-	-
<b>Jumlah</b>		<b>60</b>	<b>100</b>

Sumber : Data Primer Diolah, 2019

Data pada tabel diatas menunjukkan bahwa 66.7% responden mengatakan setuju Setiap kinerja karyawan diberikan tanggung jawab penuh oleh perusahaan untuk menyelesaikan tugas, responden juga mengatakan 26.6% kurang setuju dan 6.7% responden mengatakan sangat setuju.

**Tabel 4.18**

Perusahaan memberikan kesempatan kepada kinerja karyawan untuk mengembangkan potensial dan kreativitas.

No	Kategori	Sampel	Persentase (%)
1	Sangat setuju	6	10
2	Setuju	42	70
3	Kurang setuju	12	20
4	Tidak setuju	-	-
5	Sangat tidak setuju	-	-
<b>Jumlah</b>		<b>60</b>	<b>100</b>

Sumber : Data Primer Diolah, 2019

Data pada tabel diatas menunjukkan bahwa 70% responden mengatakan setuju Perusahaan memberikan kesempatan kepada kinerja karyawan untuk mengembangkan potensial dan kreativitas, responden juga mengatakan 20% kurang setuju dan 10% responden mengatakan sangat setuju.

#### 4.5 Teknis Analisis Data

Agar data yang diperoleh valid dan reliabel maka dilakukan uji validitas dan reliabilitas.

##### 4.5.1 Uji Validitas

Pengujian ini di lihat dari valid atau tidaknya data yang diolah. Sugiyono (2012 : 172), instrument yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (*mengukur*) itu valid. Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.

**Tabel 4.19**  
**Hasil Estimasi Uji Validitas (Uji Validitas Data)**

Uraian	Butir Pernyataan	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
Variabel X1	Q1	0.500	0.254	Valid
	Q2	0.446		Valid
	Q3	0.586		Valid
	Q4	0.457		Valid
	Q5	0.445		Valid
Variabel X2	Q1	0.513	0.254	Valid
	Q2	0.658		Valid
	Q3	0.570		Valid
	Q4	0.503		Valid
	Q5	0.604		Valid

<b>Variabel Y</b>	Q1	0.526	0.254	Valid
	Q2	0.565		Valid
	Q3	0.684		Valid
	Q4	0.694		Valid
	Q5	0.659		Valid

Sumber pengolahan SPSS (2019)

#### 4.5.2 Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas digunakan sebagai alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk (Ghozali, 2011:25). Suatu kuesioner dikatakan reliable atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

Adapun cara yang digunakan untuk menguji reliabilitas kuesioner dalam penelitian ini adalah mengukur reliabilitas dengan uji statistik Cronbach Alpha.

Jika skala itu dikelompokkan ke dalam lima kelas dengan rentang yang sama, maka ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

1. Nilai alpha cronbach 0,00 s.d 0,20, berarti kurang reliabel
2. Nilai alpha cronbach 0,21 s.d 0.40, berarti agak reliabel
3. Nilai alpha cronbach 0,41 s.d 0.,60, berarti cukup reliabel
4. Nilai alpha cronbach 0,61 s.d 0,80, berarti reliabel
5. Nilai alpha cronbach 0,81 s.d 1.00, berarti sangat reliabel.



**Tabel 4.20**  
**Hasil Uji Reliabilitas Variabel**

<b>Variabel</b>	<b>Cronback's Alpha</b>	<b>Nilai Alpha</b>	<b>Keterangan</b>
<b>Kemudahan Penggunaan Teknologi Informasi (X<sub>1</sub>)</b>	0.641	0.61 s/d 0.80	Reliabel
<b>Kemanfaatan Penggunaan Teknologi Informasi (X<sub>2</sub>)</b>	0.724	0.61 s/d 0.80	Reliabel
<b>Kinerja Kerja</b>	0.754	0.61 s/d 0.80	Reliabel

Sumber: Pengolahan SPSS (2019)

Menurut Ghozali, (2011:25), “Suatu kuesioner dikatakan reliable atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Maka dapat disimpulkan bahwa pada pernyataan yang terdapat pada kuisisioner ada reliabilitas da layak digunakan sebagai instrument penelitian.

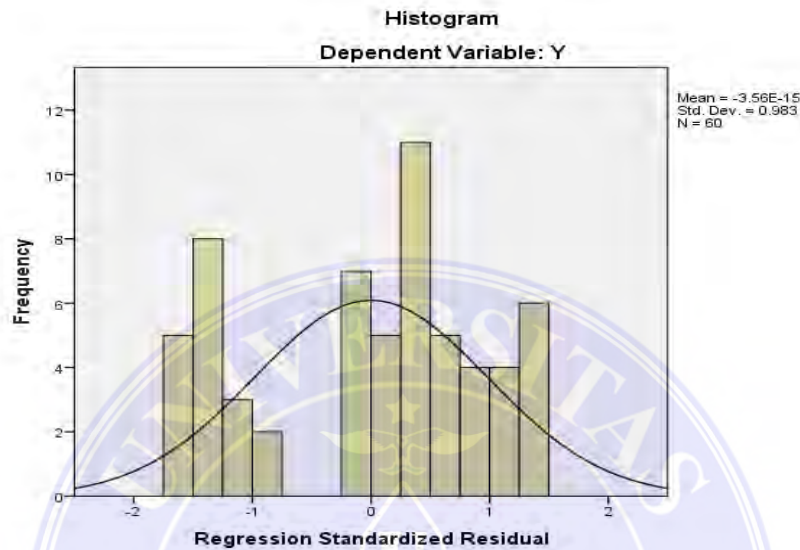
#### **4.6 Uji Asumsi Klasik**

##### **4.6.1 Uji Normalitas**

Untuk pengujian normalitas data dalam penelitian ini dideteksi melalui analisa grafik dan statistik yang dihasilkan melalui perhitungan regresi dengan SPSS.

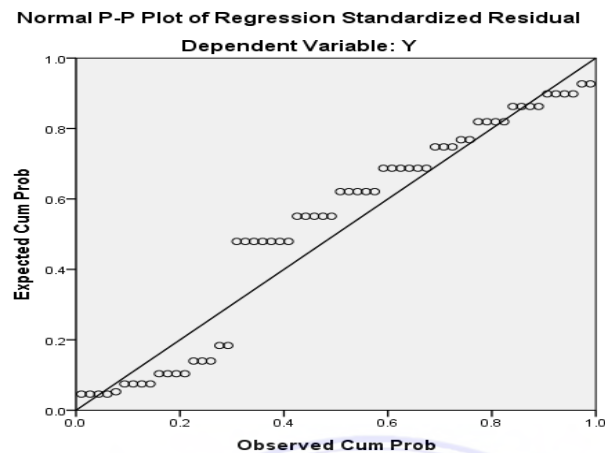
1. Histogram, yaitu pengujian dengan menggunakan ketentuan bahwa data normal berbentuk lonceng (Bell shaped). Data yang baik adalah data yang

Memiliki pola distribusi normal. Jika data menceng ke kanan atau menceng ke kiri berarti memberitahukan bahwa data tidak berdistribusi secara normal.



**Gambar 4.2**  
**Grafik Histogram**

2. Grafik Normality Probability Plot, ketentuan yang digunakan adalah:
  - a) Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
  - b) Jika data menyebar jauh dari diagonal dan/atau tidak mengikuti arah garis diagonal maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.



**Gambar 4.3**  
**Kurva Normal P-P plot**

Pada grafik normal plot terlihat beberapa titik menyebar di sekitar garis diagonal serta penyebarannya mengikuti arah garis. Kedua grafik ini menunjukkan bahwa regresi hanya memenuhi uji normalitas.

#### 4.6.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas ditujukan untuk mengetahui deteksi gejala korelasi atau hubungan antara variabel bebas atau independen dalam model regresi tersebut. Asumsi multikolinieritas menyatakan bahwa variabel independen harus terbebas dari gejala multikolinieritas. Uji multikolinieritas dapat dilakukan dengan cara : jika nilai tolerance  $> 0,1$  dan nilai VIF (Variance Inflation Factors)  $< 10$ , maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antar variabel independent dalam model regresi (Ghozali,2011:160).

**Tabel 4.21**  
**Uji Multikolinearitas**

Model		Coefficients <sup>a</sup>						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-3.326	.828		-4.019	.000		
	X1	.667	.110	.620	6.076	.000	.120	8.329
	X2	.410	.117	.358	3.503	.001	.120	8.329

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Data Penelitian yang diolah 2019

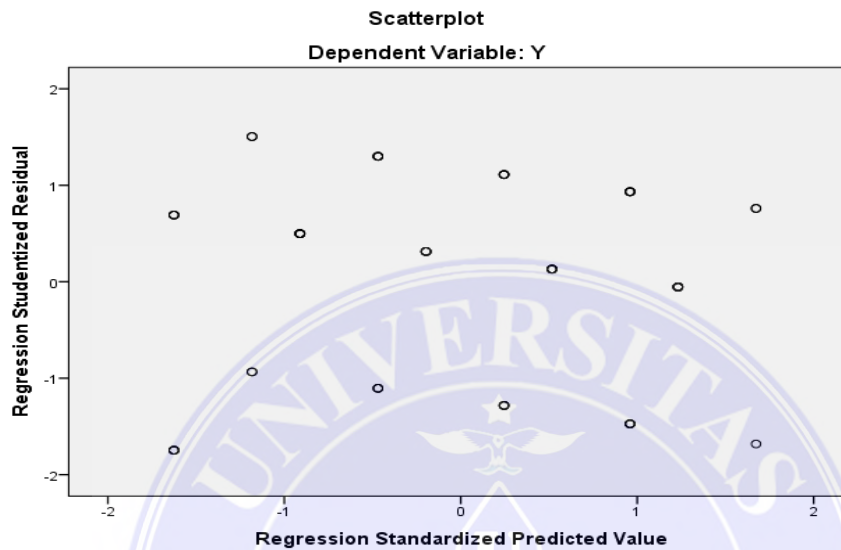
1. Nilai VIF dari nilai X1 (kemudahan penggunaan teknologi informasi) dan X2 (kemanfaatan penggunaan teknologi informasi) sebesar 8.329, ini berarti terjadi multikolinearitas antara variabel independen dalam model regresi.
2. Nilai *Tolerance* dari nilai X1 (kemudahan penggunaan teknologi informasi) dan X2 (kemanfaatan penggunaan teknologi informasi) lebih kecil dari 0.1 ini berarti terjadi multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi.

Dapat disimpulkan bahwa model regresi tersebut tidak terdapat masalah multikolinearitas antara variabel bebas dalam penelitian ini.

#### 4.6.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan uji data yang memiliki nilai Sig. kurang dari 0.05 (Sig. < 0.05) yaitu apabila data memiliki nilai lebih kecil dari nilai Sig. 0.005 maka data memiliki heteroskedastisitas dan cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dalam penelitian dilakukan dengan menggunakan uji glajser, uji

glajser merupakan salah satu uji statistik yang dilakukan dengan meregresikan variabel-variabel bebas terhadap nilai absolut, (Sukardi 2008:172).



**Gambar 4.4**  
**Grafik Scaterplot Heteroskedastisitas.**

Berdasarkan grafik Scaterplot menunjukkan bahwa tidak terdapat pola yang jelas serta titik yang menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

#### 4.7 Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Uji Regresi linier berganda bertujuan untuk menguji hubungan pengaruh antara satu variabel terhadap variabel lain. Variabel yang dipengaruhi disebut variabel tergantung atau dependen, sedangkan variabel yang mempengaruhi disebut variabel bebas atau variabel independen. Uji regresi linier berganda:

**Tabel 4.22**  
**Hasil uji Estimasi Regresi (Regresi Linier Berganda)**

		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-3.326	.828		-4.019	.000
	X1	.667	.110	.620	6.076	.000
	X2	.410	.117	.358	3.503	.001

Sumber : Lampiran Output SPSS

Variabel terikat adalah Kinerja Kayawan (Y) sebesar -3.326, sedangkan variabel bebas adalah Kemudahan Penggunaan Teknologi Informasi(X<sub>1</sub>) sebesar 0.667, Kemanfaatan Penggunaan Teknologi Informasi(X<sub>2</sub>) sebesar 0.410. Sehingga dapat persamaan regresi linier berganda pada penelitian ini adalah :

$$\text{Kinerja} = -3.326 (Y) + 0.667 (X_1) + 0.410 (X_2) + \varepsilon$$

#### Keterangan

Y = Kinerja

X<sub>1</sub> = Kemudahan Penggunaan Teknologi Informasi

X<sub>2</sub> = Kemanfaatan Penggunaan Teknologi Informasi

Berdasarkan persamaan regresi berganda di atas dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Nilai konstanta bernilai -3.326, hal ini menunjukkan apabila tidak ada variabel independen Kemudahan penggunaan teknologi informasi dan

Kemanfaatan penggunaan teknologi informasi, maka kinerja bernilai negatif. Menurut Dougherty, C : 2002 Konstanta negatif tidaklah menjadi persoalan dan bisa diabaikan selama model regresi yang anda uji sudah memenuhi asumsi (misalnya normalitas untuk regresi sederhana) atau asumsi klasik lainnya untuk regresi berganda. Selain itu selama nilai slope tidak 0 maka tidak perlu memperdulikan konstanta negatif ini. Karena dasarnya regresi digunakan memprediksi Y berdasarkan nilai X, maka harusnya yang menjadi perhatian adalah X nya (slope), bukan nilai konstanta.

2. Koefisien variable Kemudahan penggunaan teknologi informasi 0.667 bernilai positif, hal ini menunjukkan bahwa mempunyai pengaruh positif terhadap Kinerja. Artinya setiap ada peningkatan Kemudahan penggunaan teknologi informasi maka Kinerja akan naik.
3. Koefisien variabel Kemanfaatan penggunaan teknologi informasi 0.410 bernilai positif, hal ini menunjukkan bahwa Kemanfaatan penggunaan teknologi informasi mempunyai pengaruh positif terhadap kinerja. Artinya setiap ada peningkatan Kemanfaatan penggunaan teknologi informasi maka Kinerja akan naik.

## 4.8 Uji Hipotesis

### 4.8.1 Uji Parsial (Uji t)

Uji t statistik dimaksudkan untuk menguji pengaruh secara parsial antara variabel bebas terhadap variabel terikat dengan asumsi bahwa variabel lain dianggap

konstan, dengan tingkat keyakinan 95% ( $\alpha = 0,05$ ). Hipotesis yang diajukan dalam penelitian adalah “Pengaruh Kemudahan dan Kemanfaatan Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pusat Penelitian Kelapa Sawit Medan”.

**Tabel 4.23**  
**Hasil Estimasi Regresi Parsial (uji t)**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-3.326	.828		-4.019	.000
	X1	.667	.110	.620	6.076	.000
	X2	.410	.117	.358	3.503	.001

a. Dependent Variable: Y  
Sumber: Lampiran Output SPSS

Berdasarkan Tabel diatas dapat dilihat persamaan regresi sekaligus koefesien variabel kemudahan penggunaan teknologi informasi dan kemanfaatan teknologi informasi. Model regresi parsial dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

1. a. Nilai konstanta sebesar -4.019. Hal ini berarti bahwa jika tidak terdapat variable Kemudahan dan Kemanfaatan penggunaan teknologi informasi, Maka kinerja kerja sebesar -4.109. Menurut Dougherty, C : 2002 Konstanta negatif tidaklah menjadi persoalan dan bisa diabaikan selama model regresi yang anda uji sudah memenuhi asumsi (misalnya normalitas untuk regresi sederhana) atau asumsi klasik lainnya untuk regresi berganda. Selain itu selama nilai slope tidak 0 maka tidak perlu memperdulikan konstanta negatif ini. Karena dasarnya regresi digunakan memprediksi Y berdasarkan nilai X,



maka harusnya yang menjadi perhatian adalah X nya (slope), bukan nilai konstanta.

b. Dapat diketahui bahwa dapat diketahui koefisien regresi variable Kemudahan penggunaan teknologi informasi sebesar 6.076. Oleh karena itu hasil uji statistik ( $t_{hitung}$ ) lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  ( $6.076 > 2.002$ ), maka hipotesis diterima pada taraf signifikansi 0,05. Artinya bahwa variable Kemudahan penggunaan teknologi informasi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Kinerja karyawan.

c. Dapat diketahui bahwa dapat diketahui koefisien regresi variable Kemanfaatan penggunaan teknologi informasi sebesar 3.503. oleh karena itu hasil uji statistik ( $t_{hitung}$ ) lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  ( $3.503 > 2.002$ ), maka hipotesis diterima pada taraf signifikansi 0.05. artinya bahwa variable Kemanfaatan penggunaan teknologi informasi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Kinerja karyawan.

#### 4.8.2 Uji Simultan (Uji F)

Uji F, dengan maksud menguji apakah secara simultan variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat, dengan tingkat keyakinan 95% ( $\alpha = 0,05$ ).

Hasil perhitungan regresi secara simultan diperoleh sebagai berikut.

**Tabel 4.24**  
**Uji Simultan (F)**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	134.042	2	67.021	371.199	.000 <sup>b</sup>
	Residual	10.291	57	.181		
	Total	144.333	59			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Sumber: Lampiran Output SPSS

Dari table di atas diperoleh hasil perhitungan statistic nilai  $F_{hitung} = 371.199$  dengan tingkat signifikan 0.000. Jadi  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $371.199 > 3.23$ ).

$F_{tabel}$  (3.23) nilai Sig.F adalah sebesar 0,000 sehingga dapat dinyatakan bahwa  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak, artinya Kemudahan dan Kemanfaatan penggunaan teknologi informasi berpengaruh secara simultan terhadap Kinerja Karyawan Pada Pusat Penelitian Kelapa Sawit Medan.

#### 4.8.3 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji ini digunakan untuk mengukur kedekatan hubungan dari model yang dipakai. Koefisien detreminasi (adjusted  $R^2$ ) yaitu angka yang menunjukkan besarnya kemampuan varians atau penyebaran dari variabel-variabel bebas

Yang menerangkan variabel terikat atau angka yang menunjukkan seberapa besar variabel terikat dipengaruhi oleh variabel bebasnya. Besarnya koefisien determinasi adalah antara 0 hingga 1 ( $0 < \text{adjusted } R^2 < 1$ ), dimana nilai koefisien mendekati 1, maka model tersebut dikatakan baik karena semakin dekat hubungan

**Tabel 4.25**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

<b>Model Summary</b>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.964 <sup>a</sup>	.929	.926	.425

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variabel : Kinerja Karyawan

Berdasarkan tabel diatas dapat dihitung bahwa nilai R Square ( $R^2$ ) sebagai berikut :

Dari tabel diatas, dapat dilihat dari Nilai Adjusted R Square sebesar 0.929 (92.9%). Untuk melihat besar berpengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dengan cara menghitung koefisien determinasi ( $K$ ) =  $R^2 \times 100\%$ , sehingga diperoleh  $KD = 92,9\%$ . Angka tersebut menunjukkan bahwa sebesar 92.9% kinerja karyawan (variabel terikat) dapat dijelaskan oleh variabel kemudahan dan kemanfaatan penggunaan teknologi informasi. Sisanya sebesar 7.1%% dijelaskan oleh variabel-variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

#### **4.9 Pembahasan Hasil Penelitian**

Dari hasil penjelasan dan pembahasan pada masalah yang telah di uji pada program SPSS, maka rumusan pernyataan dan hipotesis dalam penelitian ini telah terjawab dan diketahui hasilnya.

## 1. Pengaruh Kemudahan Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Karyawan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat dilihat bahwa Kemudahan Penggunaan Teknologi Informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Karyawan. Hasil tersebut menjelaskan bahwa faktor Kemudahan Penggunaan Teknologi Informasi memiliki pengaruh penting dalam meningkatkan Kinerja karyawan. Data-data yang diperoleh dari penyebaran kuesioner di kantor pusat penelitian Kelapa Sawit Medan. Adapun jumlah kuesioner yang disebarakan sesuai dengan jumlah sampel yang telah ditetapkan, yaitu sebanyak 60 kuesioner, dengan jumlah pernyataan sebanyak 15 item yang terdiri dari 5 item yaitu untuk variable  $X_1$  (Kemudahan penggunaan teknologi informasi), 5 item untuk variable  $X_2$  (Kemanfaatan penggunaan teknologi informasi, 5 item untuk variable Y (Kinerja Karyawan). Adapun hasil kuesioner yang saya sebarakan dilihat dari indikator Menurut Jogiyanto (2007), menyebutkan terdapat lima indikator untuk mengukur konsep kemanfaatan penggunaan teknologi informasi, yaitu: Bekerja lebih cepat (*work more quickly*), Meningkatkan kinerja (*job performance*), Meningkatkan produktivitas (*increase productivity*), Lebih efektif (*effectiveness*), Bermanfaat dalam pekerjaan (*usefull*). Menurut Jogiyanto, H.M (2010: 70), untuk setiap tingkatan manajemen dengan kegiatan yang berbeda, dibutuhkan informasi dengan karakteristik. Karakteristik informasi misalnya kepadatan pada informasi, luas informasi, frekuensi informasi, schedule informasi, waktu informasi, akses informasi dan sumber informasi. Hasil ini juga didukung dan sejalan oleh penelitian yang dilakukan oleh Sherly shylviana br p (2019) yang berjudul “Pengaruh Kemudahan

dan Kemanfaatan Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pusat Penelitian Kelapa Sawit Medan”. Hasil uji Hipotesis menyatakan bahwa Pelatihan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Karyawan pada Pusat Penelitian Kelapa Sawit Medan.

## **2. Pengaruh Kemanfaatan Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Karyawan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat dilihat bahwa Kemanfaatan penggunaan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Karyawan. Hasil tersebut menjelaskan bahwa faktor Kemanfaatan penggunaan teknologi informasi memiliki pengaruh penting dalam meningkatkan Kinerja kerja karyawan. Adapun jumlah kuesioner yang disebarakan sesuai dengan jumlah sampel yang telah ditetapkan, yaitu sebanyak 60 kuesioner, dengan jumlah pernyataan sebanyak 15 item yang terdiri dari 5 item yaitu untuk variable  $X_1$  (Kemudahan penggunaan teknologi informasi), 5 item untuk variable  $X_2$  (Kemanfaatan penggunaan teknologi informasi, 5 item untuk variable Y (Kinerja Karyawan). Adapun hasil kuesioner yang saya sebarakan dilihat dari indikator Menurut Nur, M (2010) memberikan beberapa dimensi tentang kemanfaatan teknologi informasi. Kemanfaatan dengan penilaian dua faktor dibagi menjadi dua kategori lagi yaitu kemanfaatan dan efektivitas, dengan dimensi masing-masing yang dikelompokkan sebagai berikut: 1. Kemanfaatan meliputi : a. Menjadi pekerjaan lebih mudah (*makes job easier*), b. Bermanfaat (*usefull*), c. Menambah produktivitas (*increase productivity*), 2. Efektivitas meliputi: a. Mempertinggi efektifitas (*enchance*

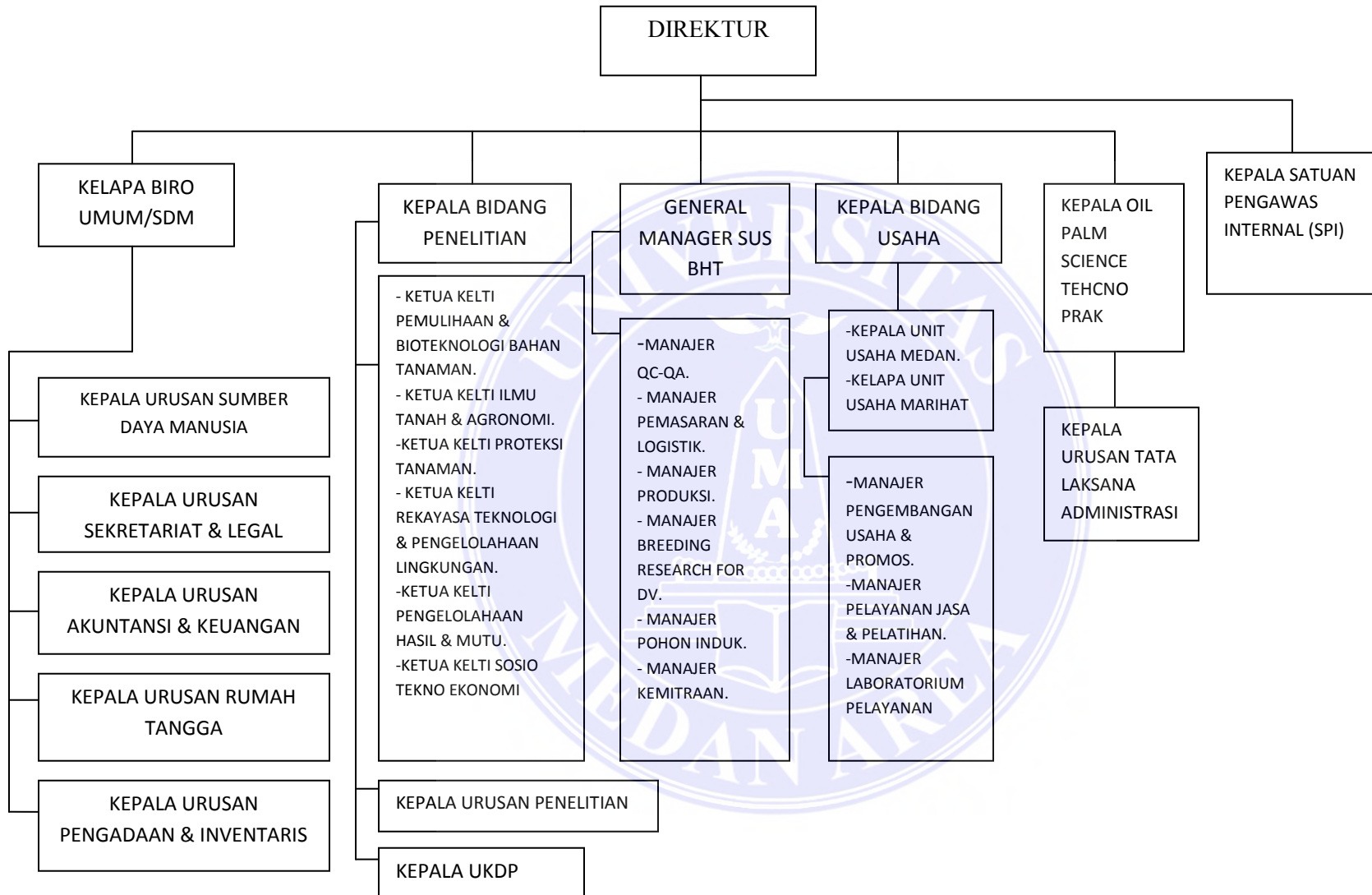
*effectiveness*), b. Mengembangkan kinerja pekerjaan (*improve the job performance*). Menurut Karmila dan Rahmawati (2013: 2014) Pemanfaatan teknologi informasi merupakan manfaat yang diharapkan oleh pengguna sistem informasi dalam melaksanakan tugasnya atau perilaku dalam menggunakan teknologi pada saat melakukan pekerjaan. Hasil ini juga didukung dan sejalan oleh penelitian yang dilakukan oleh Sherly shylviana br P(2019) yang berjudul “Pengaruh Kemudahan dan Kemanfaatan Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pusat Penelitian Kelapa Sawit Medan”. Hasil uji Hipotesis menyatakan bahwa Pengembangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Karyawan pada Pusat Penelitian Kelapa Sawit Medan.

### **3. Pengaruh Kemudahan dan Kemanfaatan Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Karyawan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat dilihat bahwa Kemudahan dan Kemanfaatan Penggunaan Teknologi Informasi secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Karyawan. Hasil tersebut menjelaskan bahwa faktor Kemudahan dan Kemanfaatan Penggunaan Teknologi Informasi memiliki pengaruh penting dalam meningkatkan Kinerja karyawan. Adapun jumlah kuesioner yang disebarakan sesuai dengan jumlah sampel yang telah ditetapkan, yaitu sebanyak 60 kuesioner, dengan jumlah pernyataan sebanyak 15 item yang terdiri dari 5 item yaitu untuk variable  $X_1$  (Kemudahan penggunaan teknologi informasi), 5 item untuk variable  $X_2$  (Kemanfaatan penggunaan teknologi informasi, 5 item untuk variable Y (Kinerja Karyawan). Adapun hasil kuesioner yang saya

sebaran dilihat dari indikator menurut Simamora (2005) sebagai berikut:1. Kuantitas: Merupakan jumlah keluaran atau output yang harus dihasilkan oleh karyawan dalam melaksanakan pekerjaannya, 2. Kualitas: Merupakan mutu output yang harus dihasilkan oleh karyawan dalam melaksanakan pekerjaannya, 3. Ketepatan Waktu: Merupakan kesesuaian waktu yang dihasilkan oleh karyawan dalam menyelesaikan pekerjaan dengan yang direncanakan, 4. Kreatifitas: Merupakan kemampuan karyawan dalam mengembangkan kreatifitas dan mengeluarkan potensi yang dimiliki dalam menyelesaikan pekerjaannya sehingga bekerja lebih berdaya guna dan berhasil guna, 5. Tanggung Jawab: Yaitu kesanggupan seorang karyawan menyelesaikan pekerjaan yang diserahkan kepadanya dengan sebaik-baiknya dan tepat pada waktunya serta berani memikul resiko pekerjaan yang dilakukan. Menurut Hasibuan (2006: 94) menjelaskan bahwa “Kinerja merupakan hasil kerja yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya didasarkan atas kecakapan, pengalaman, kesungguhan serta waktu”. Hasil ini juga didukung dan sejalan oleh penelitian yang dilakukan oleh Sherly shylviana br p(2019) yang berjudul “Pengaruh Kemudahan dan Kemanfaatan Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pusat Penelitian Kelapa Sawit Medan”. Hasil uji Hipotesis menyatakan bahwa Kemudahan dan Kemanfaatan Penggunaan Teknologi Informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Karyawan pada Pusat Penelitian Kelapa Sawit Medan.

STRUKTUR ORGANISASI PERUSAHAAN  
PUSAT PENELITIAN KELAPA SAWIT (PPKS)



Sumber: Pusat Penelitian Kelapa Sawit Medan (PPKS) 2018

Gambar.4.1

Struktur Organisasi Pusat Penelitian Kelapa Sawit



## DAFTAR PUSTAKA

### BUKU

- Abdul, K dan Triwahyuni, 2003. *Teknologi Informasi*. Yogyakarta. Kanisius.
- Abdul, K, dkk. 2003. *Pengenalan Teknologi informasi dan Komunikasi*. Yogyakarta. Penerbit Andi.
- Anwar, P.M. 2005. *Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Cetakan Kedua belas. Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Edy, S. 2010. *Manajemen Sumber daya Manusi*, Prenada Media Group, Jakarta.
- Ghozali, I .2005. *Model Persamaan Sruktural Konsep dan Aplikasi*. Badan Penerbit Universitas Diponegorp Semarang.
- Handoko, T.H .2009. *Manajemen Personalia Dan Sumber Daya Manusia*, Edisi Refisi, Penerbit BPFE Gajah Mada Press, Yogyakarta.
- Hasibuan, M.S.P. 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia: Dasar Kunci Keberhasilan*, Haji Masagung, Jakarta.
- Jogiyanto, H.M. MBA. 2003. *Sistem Teknologi Informasi*.
- Jogiyanto, H.M. 2010. *Analisis dan Rancangan Sistem Informasi: pendekatan tersruktur teori dan praktek aplikasi bisnis*. Yogyakarta:Andi Offset.
- Jogiyanto, 2007. *Sistem Informasi Keprilakuan*. Edisi Revisi. Penerbit Andi. Yogyakarta.
- Romey, 2006. *Sistem Informasi Akuntansi*, Buku 1. Edisi 9. Salemba Empat. Jakarta
- Kuncoro, 2003. *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono, 2012. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung :Alfabeta.
- Sugiyono, 2012. *Statistik Untuk Penelitan dan Aplikasi dengan SPSS 22.0, Windows*, Alfabeta, Bandung.

- Sugiyono, 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R &D*. Alfabeta
- Sunarto, 2005. *MSDM Strategik*, Amus. Yogyakarta
- Siagian, S.P. 2008, *Manajemen Sumber daya Manusia*, Bumi Aksara, Jakarta.
- Simamora, Henry 2005. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Ed 3, Cetakan kedua YKPN, Yogyakarta.
- Syuhadhak, S .2007. *Manajemen Sumber Daya Manusia Kebijakan Kinerja Karyawan*, BPFE, Yogyakarta.
- Wilkinson, Jopesh W dan Cerullo, Micheal J, 2000. *Accouthing Information System, Essential Concept and Application*, Fourth edition, John Wiley & Sons, Inc, USA.
- Yakub, 2012. *“Pengantar Sistem Informasi”*, Yogyakarta:Graha ilmu.

## JURNAL

- Asiyatun. 2012. *Pengaruh Kesesuaian Tugas-Teknologi, Keahlian Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Karyawan Di Bpd Jawa Tengah Kantor Cabang Surakarta*. Universitas Dipenogoro.
- Agung Budi Prasetyo, 2014. *Pengaruh Kemudahan dan Kemanfaatan terhadap kinerja Pada Dinas Komunikasi dan Informatika Jawa Timur (KOMINFO JATIM)*. Universitas Brawijaya Malang. Jurnal.
- Agil Rakhmansyah, 2014. *Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada Karyawan PT PLN Area Madium*. Universitas Brawijaya Malang. Jurnal
- Almilia, L. Spica dan Ikka Retrinasari , 2007. *Analisis Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Kelengkapan Pengaruh dalam laporan Tahunan Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI, Proceedings Seminar Nasional*. FE Universitas Trisakti, Jakarta.
- Izza Halida Haqiqi, 2017. *Analisis Pengaruh Persepsi Teknologi Informasi, Kemudahan, Fitur Layanan Terhadap Keputusan Nasabah Menggunakan Net Banking Pada Bank Syariah Mandiri Kelapa Dua Tangerang*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.

Jin, 2002. *Analisa Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemanfaatan Sistem Informasi dan Sistem Informasi dan Teknologi Informasi dan Pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi dan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Akuntan Publik*. Jurnal bisnis dan akuntansi.

Mukhmmad Hilmi Muzakki, 2016. *Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Karyawan pada PT Telkom Pusat Divisi Regional V Surabaya*. Universitas Brawijaya Malang. Jurnal.

Raditya Putra Pramanda, 2016. *Pengaruh Kemudahan Dan Kemanfaatan Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada Kantor Pusat Universitas Brawijaya*. Universitas Brawijaya Malang. Jurnal.

## WEBSITE

Jogiyanto, 2005. *“Indikator Kemudahan Penggunaan Teknologi informasi”*, diakses pada tanggal 23 Nov 2018 dari [www.jbptunikompp-9.unikom\\_m-i.pdf](http://www.jbptunikompp-9.unikom_m-i.pdf).

Nur Maflikhah 2010. *“Indikator Kemanfaatan Penggunaan Teknologi informasi”*. Diakses pada tanggal 23 Nov 2018 dari <https://repository.widyatama.ac.id>.

Riasetiawan, Mardhani.2005. *“Tinjauan Teoritis Sistem Informasi”*, diakses pada tanggal 14 November 2018 dari [www.mardani.staff.ugm.ac.id](http://www.mardani.staff.ugm.ac.id)

Dougherty, C. 2002. Introduction to econometrics, 2nd ed. New York: Oxford University Press. Rujukan buku yang menjelaskan tentang Intercept Negatif. Sumber:

<https://teorionline.wordpress.com/2014/06/24/konstanta-intercept-negatif-bagaimana/>,

diakses pada tanggal 12 Februari 2019



## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan dari keseluruhan hasil penelitian yaitu :

1. Berdasarkan hasil uji hipotesis t-test, untuk variabel Kemudahan penggunaan teknologi informasi ( $X_1$ ) nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  ( $6.076 > 2.002$ ), sehingga keputusan dari hasil t-test menerangkan bahwa variabel kemudahan penggunaan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan.
2. Berdasarkan hasil uji hipotesis t-test untuk variabel Kemanfaatan penggunaan teknologi informasi ( $X_2$ ) nilai ( $t_{hitung}$ ) lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  ( $3.503 > 2.002$ ), =, sehingga keputusan dari hasil t-test menerangkan bahwa kemanfaatan penggunaan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan.
3. Berdasarkan uji hipotesis  $F_{test}$  untuk untuk variabel kemudahan penggunaan teknologi informasi ( $X_1$ ) dan kemanfaatan penggunaan teknologi informasi ( $X_2$ ) nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $317.199 > 3.23$ ), sehingga keputusan dari hasil  $F_{test}$  menerangkan variabel kemudahan penggunaan teknologi informasi ( $X_1$ ) dan kemanfaatan penggunaan teknologi informasi ( $X_2$ ) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Dalam hal ini hipotesis ketiga berpengaruh.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan berkaitan dengan hasil atau analisis dan pembahasan pada penelitian ini adalah, sebagai berikut:

1. Bagi pihak perusahaan:
  - a) Kemudahan Penggunaan Teknologi Informasi ( $X_1$ ): Pihak manajemen Pusat Penelitian Kelapa Sawit Medan hendaknya lebih menitik beratkan kebijakan yang berkaitan dengan pentingnya Kemudahan dalam menggunakan teknologi informasi dalam meningkatkan kinerja karyawan di perusahaan. Sehingga dengan Kemudahan penggunaan teknologi informasi yang tepat maka kinerja karyawan akan semakin baik sehingga mampu memberikan dampak yang positif bagi perusahaan.
  - b) Kemanfaatan Penggunaan Teknologi Informasi ( $X_2$ ): agar dapat lebih memfokuskan perhatiannya untuk usaha-usaha peningkatan Kemanfaatan penggunaan teknologi informasi terhadap Kinerja kerja karyawan karena untuk meningkatkan kinerja perusahaan memerlukan para karyawan yang mampu menyelesaikan tugas sesuai dengan waktu yang sudah diberikan dan mampu menyelesaikannya dengan Efektif dan Efisien
2. Bagi peneliti selanjutnya, dianjurkan untuk menganalisis lebih dalam lagi dan lebih spesifik, sehingga hasil yang didapatkan juga lebih maksimal.
3. Bagi perguruan tinggi, diharapkan dapat menambah informasi dan dapat dijadikan referensi untuk penelitian diwaktu yang akan datang.



Variabel X1 (Kemudahan Penggunaan Teknologi Informasi)						
Responden	1	2	3	4	5	Total
1	4	4	3	4	4	19
2	4	3	4	4	4	19
3	4	4	3	4	4	19
4	4	4	4	3	4	19
5	4	3	4	4	4	19
6	4	4	3	4	4	19
7	4	4	3	4	4	19
8	4	4	4	4	4	20
9	4	4	4	4	4	20
10	4	4	4	4	4	20
11	4	4	4	4	4	20
12	4	4	4	4	4	20
13	4	4	4	4	4	20
14	4	4	4	4	4	20
15	4	4	4	4	4	20
16	4	4	4	4	4	20
17	4	4	4	4	4	20
18	4	5	4	4	4	21
19	4	5	4	4	4	21
20	4	5	4	4	4	21
21	4	5	4	4	4	21
22	5	4	4	4	4	21
23	4	4	5	4	4	21
24	5	4	4	4	4	21
25	4	4	4	5	4	21
26	4	4	5	4	4	21
27	4	4	4	4	5	21
28	4	5	4	4	4	21
29	4	5	4	4	4	21
30	5	4	5	4	4	22
31	5	4	4	4	5	22
32	5	4	5	4	4	22
33	4	5	4	5	4	22
34	5	4	5	4	4	22
35	4	4	5	4	5	22
36	4	5	4	5	4	22
37	5	4	5	4	4	22
38	4	5	5	4	4	22
39	5	4	4	5	4	22



40	5	4	4	5	4	22
41	4	5	4	4	5	22
42	5	4	4	5	4	22
43	5	5	4	4	5	23
44	5	4	4	4	5	23
45	5	4	5	4	4	23
46	4	5	5	4	4	23
47	4	4	5	5	4	23
48	5	4	5	4	4	23
49	4	4	4	5	5	23
50	5	5	4	4	4	23
51	4	4	5	5	4	23
52	4	5	4	4	5	23
53	4	5	5	4	4	23
54	4	4	4	5	5	23
55	5	5	4	4	4	23
56	4	4	5	5	4	23
57	4	5	4	4	5	23
58	5	4	4	5	5	24
59	5	5	5	5	4	24
60	5	5	5	4	5	24

Variabel X2 (Kemanfaatan Penggunaan Teknologi Informasi)						
Responden	1	2	3	4	5	Total
1	3	3	4	4	4	18
2	4	3	3	4	4	18
3	4	3	4	3	4	18
4	3	4	4	4	3	18
5	4	3	4	3	4	18
6	4	3	4	3	4	18
7	3	4	4	4	3	18
8	3	4	4	4	3	18
9	4	4	3	4	4	18
10	4	3	4	3	4	18
11	4	3	4	4	3	18
12	4	3	4	4	4	19
13	4	3	4	4	4	19
14	4	3	4	4	4	19
15	4	4	3	4	4	19
16	3	4	4	3	4	19
17	4	4	4	3	4	19
18	4	3	3	4	4	19
19	4	3	4	4	4	19
20	4	4	4	4	3	19
21	4	4	4	4	3	19
22	4	4	3	4	4	19
23	4	4	4	3	4	19
24	4	4	4	3	4	19
25	4	4	4	4	4	20
26	4	4	4	4	4	20
27	4	4	4	4	4	20
28	4	4	4	4	4	20
29	4	4	4	4	4	20
30	4	4	4	4	4	20
31	4	4	4	4	4	20
32	4	4	4	4	4	20
33	4	4	4	4	4	20
34	4	4	4	4	4	20
35	4	4	4	4	4	20
36	4	4	4	4	4	20
37	4	4	4	4	4	20
38	5	4	4	4	5	21
39	4	4	4	4	5	21

40	4	4	4	4	5	21
41	4	4	5	4	4	21
42	4	5	4	4	4	21
43	4	5	4	4	4	21
44	4	4	5	4	4	21
45	4	4	4	5	4	21
46	4	4	4	5	4	21
47	4	4	4	5	4	21
48	4	4	4	4	5	21
49	4	4	5	4	5	21
50	5	4	4	4	4	21
51	4	4	5	4	5	22
52	5	5	4	4	4	22
53	5	4	5	4	4	22
55	5	4	5	4	4	22
54	4	4	4	5	5	22
56	4	4	5	5	4	22
57	4	5	5	4	4	22
58	4	4	5	4	5	22
59	4	5	4	4	5	22
60	4	5	4	4	5	22

Variabel Y(Kinerja Karyawan)						
Responden	1	2	3	4	5	Total
1	4	3	3	3	3	16
2	3	4	3	3	3	16
3	4	3	3	3	3	16
4	3	3	3	3	4	16
5	3	4	3	4	3	17
6	4	4	3	3	3	17
7	3	3	4	3	4	17
8	4	4	3	3	3	17
9	4	3	3	3	4	17
10	3	3	4	4	4	18
11	4	3	3	4	4	18
12	4	3	4	3	4	18
13	3	4	4	4	3	18
14	4	3	4	3	4	18
15	4	3	4	3	4	18
16	3	4	4	4	3	18
17	3	4	4	4	3	18
18	4	4	3	4	4	18
19	4	3	4	3	4	18
20	4	3	4	4	3	18
21	4	3	4	4	4	19
22	4	3	4	4	4	19
23	4	3	4	4	4	19
24	4	4	3	4	4	19
25	3	4	4	3	4	19
26	4	4	4	3	4	19
27	4	3	3	4	4	19
28	4	3	4	4	4	19
29	4	4	4	4	3	19
30	4	4	4	4	3	19
31	4	4	3	4	4	19
32	4	4	4	3	4	19
33	4	4	4	3	4	19
34	4	4	4	4	4	20
35	4	4	4	4	4	20
36	4	4	4	4	4	20
37	4	4	4	4	4	20
38	4	4	4	4	4	20
39	4	4	4	4	4	20

40	4	4	4	4	4	20
41	4	4	4	4	4	20
42	4	4	4	4	4	20
43	4	4	4	4	4	20
44	4	4	4	4	4	20
45	4	4	4	4	4	20
46	4	4	4	4	4	20
47	5	4	4	4	5	21
48	4	4	4	4	5	21
49	4	4	4	4	5	21
50	4	4	5	4	4	21
51	4	5	4	4	4	21
52	4	5	4	4	4	21
53	4	4	5	4	4	21
54	4	4	4	5	4	21
55	4	4	4	5	4	21
56	4	4	4	5	4	21
57	4	4	4	4	5	21
58	4	4	5	4	5	21
59	5	4	4	5	4	22
60	4	4	5	4	5	22